

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA
MATERI AKHLAK TERPUJI KELAS VIII MELALUI
PENGUNAAN METODE JIGSAW DI MADRASAH
TSANAWIYAH DARUL FALAH PAKISAJI MALANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu
Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd.I)*

Oleh:

MOHAMMAD ALIMIN

NIM. 07110152



**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG
2013**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA
MATERI AKHLAK TERPUJI KELAS VIII MELALUI
PENGUNAAN METODE JIGSAW DI MADRASAH
TSANAWIYAH DARUL FALAH PAKISAJI MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

MOHAMMAD ALIMIN
NIM. 07110152

Telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diujikan

Pada Tanggal 4 Juli 2013

Dosen Pembimbing,

NurulYaqienM.Pd

NIP. 197811192006041001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Dr. H.Moh. Padil, M.Pd.I

NIP. 196512051994031003

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA
MATERI AKHLAK TERPUJI KELAS VIII MELALUI
PENGUNAAN METODE JIGSAW DI MADRASAH
TSANAWIYAH DARUL FALAH PAKISAJI MALANG**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
Mohammad Alimin (07110152)
Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 13 Juli 2013
dengan dinyatakan LULUS
dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
Gelara Strata Satu Sarjana Pendidikan Agama Islam (S. Pd. I)
Pada tanggal: 13 Juli 2013

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

Dr. Esa Nur Wahyuni, M.Pd
NIP. 197203062008012010

:

Sekretaris Sidang

Nurul Yaqien, M.Pd
NIP. 197811192006041001

:

Pembimbing

Nurul Yaqien, M.Pd
NIP. 197811192006041001

:

Penguji Utama

Dr. H. Moh. Padil, M.Pd.I
NIP. 196512051994031003

:

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP.196504031998031002

MOTTO

أَحْسَنُ هِيَ بَالْتِي وَجَدْتَهُمُ الْحَسَنَةَ وَالْمَوْعِظَةَ بِالْحِكْمَةِ رَبِّكَ سَبِيلًا أَدْعُ إِلَى
بِالْمُهْتَدِينَ أَعْلَمُ وَهُوَ سَبِيلُهُ عَنِ ضَلَّ بِمَنْ أَعْلَمُ هُوَ رَبُّكَ إِنَّ

Artinya : “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.(QS. An-Nahl: 125)¹

¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV. Penerbit J-ART. Anggota IKAPI), hlm. 224

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini sebagai rasa syukur dan terima kasih kepada:

Ibunda Kasiyan dan Ayahanda Sarijo yang selalu memberikan motivasi, doa, kasih sayang yang tak akan terlupakan bagisaya, sehingga suksesnya dalam studi ini.

Kakak-kakak tersayang (Masyudi, Sutopo, Samsuli,) dan mbakaku yang tercinta (Ima, Siti Maspuah) yang selalu mendukung, mendoakan, dan mendorong suksesnya studi.

Khususnya untuk Umihana tercinta yang selalu memberikan semangat, motivasi dan dukungannya untuk saya.

Teman-teman kusenai seperjuangan di Warung Kopi, di latihan Pencak Silat PSHT, di PMII, di kelas, di kampus, dimanapun berada yang tidak bisa di sebutkan satu persatu, teman-teman PKL, sahabatku (Wildan, Kirom, Kerebo, Tolibin, Penceng, Raden Kopyor, A'amd dan Semua yang berada di MABES 98) mereka semua insya Allah tidak akan pernah saya lupak dan akan do'akan, semoga kita semua dapat bertemu tidak hanya di dunia saja akan tetapi juga bertemu di akhirat. Amin.

Calon Pendamping, yang nantinya akan menjadi teman hidup baik dalam keadaan suka maupun duka.

Untuk kampus Hijau tercinta UIN Maulana Malik Ibrahim yang selalu kebangga-banggakan

NurulYaqienM.Pd
DosenFakultasIlmuTarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : SkripsiMohammad Alimin
Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Malang, 4 Juli2013

KepadaYth.

DekanFakultasIlmuTarbiyah Dan KeguruanUIN Maulana Malik Ibrahim Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Sesudahmelakukanbeberapa kali bimbingan, baikdarisegiisi, bahasa, maupuntehnikpenulisan, dansetelahmembacaskripsimahasiswa tersebut di bawahini:

Nama : Mohammad Alimin

NIM : 07110152

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

JudulSkripsi :

*PeningkatanMotivasiBelajarSiswaPadaMateriAkhlakTerpu
jiKelas Viii MelaluiPenggunaanMetode Jigsaw Di
Madrasah TsanawiyahDarulFalahPakisaji Malang.*

MakaselakuPembimbing, kami
berpendapatbahwaskripsitersebut sudah layak diajukan untuk diujikan.
Demikian, mohondimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Pembimbing,

Nurul YaqienM.Pd
NIP. 197811192006041001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diujikan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacudalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Malang, 4 Juli 2013



Mohammad Alimin
NIM : 07110152

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul **“Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Akhlak Terpuji Kelas Kelas VIII Melalui Penggunaan Metode Jigsaw Di Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Pakisaji”** dengan baik dan lancar.

Shalawat serta salam semoga senantiasa Allah limpahkan keharibaan junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah memberikan pelajaran, tuntunan dan suritauladan kepada kita semua, sehingga kita dapat menuju jalan Islam yang lurus dan penuh Ridha-Nya.

Banyak bantuan yang telah penulis terima dari berbagai pihak dalam penyusunan skripsi ini, maka sepatutnya penulis ucapkan banyak terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Ayah dan Ibu tercinta yang telah mengantulus dan ikhlas memberikannya sayang dan motivasi baik berupa triil maupun spiritual, serta telah membesarkan, membimbing dan membiayainya penulis dalam menyelesaikan studi hingga ke jenjang perguruan tinggi.

2. Bapak Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang beserta staf rektoratnya yang selalu memberikan kesempatan dan pelayanan kepada penulis.
3. Bapak Dr. H. Nur Ali, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Dr. Moh Padil M. Pd. I, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Nurul Yaqien M.Pd, selaku Dosen Pembimbing yang meluangkan waktunya dengan ikhlas dan tulus memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis demi kebaikan dan terselesaikannya skripsi ini.
6. Sahabat-sahabati PMII Rayon Kawah Chondro dimukoserta PK PMII Sunan Ampel yang selalu menemani penulis untuk selaluberdialektika dalam rangka memperluaskan wawasan keilmuan dan menemani penulis dalam suka dan duka, serta mengajarkan arti hidup sesungguhnya.

Tiada kata yang patut penulis sampaikan selain untaian do'a, semoga Allah membalas jasa-jasa baik beliau. Penulis menyadari bahwa penulis skripsi ini jauh dari kesempurnaan baik dari segi materi atau sistematis pembahasan. Oleh karena itu, saran dan kritik konstruktif untuk membenahi dan memenuhi kekurangan dalam laporan-laporan selanjutnya.

Demikian yang bisa disampaikan oleh penulis, kurang lebihnya mohon maaf yang sebesar-besarnya. Semoga tulisan yang sederhana ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi semua pihak pada umumnya. Amin.

Malang, 4 Juli 2013

Mohammad Alimin
NIM : 07110152

DAFTAR TABEL

Tabel I : Gambaran Kegiatan Selama Presentasi Kelas

Tabel II : Saran dan prasarana

Tabel III : Struktur pimpinan madrasah tsanawiyah darul falah

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Penelitian

Lampiran 2 : Bukti Penelitian

Lampiran 3 : Catatan Hasil Pengamatan Lapangan

Lampiran 4 : Foto Penelitian dan Wawancara

Lampiran 5 : Rancangan Pembelajaran

Lampiran 6 : Bukti Konsultasi

Lampiran 7 : Biodata Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN SAMPUL DALAM	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN NOTA DINAS	vi
HALAMAN PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	x
DAFTAR ISI	xi
HALAMAN ABSTRAK	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6

D. Manfaat Penelitian	6
E. Batasan Masalah	7
F. Sistematika Pembahasan	8

BAB II KAJIAN TEORI

A. Pengertian Motivasi Belajar.....	10
1. Macam – Macam Motivasi	13
2. Fungsi Motivasi	15
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	17
B. Pengertian Metode Jigsaw	19
1. Prosedur Penerapan Metode Jigsaw Learning	22
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Metode Jigsaw Learning	25
C. Pembahasan Tentang Pembelajaran Akhlak Terpuji	27
1. Pengertian Akhlak Terpuji	27
2. Ruang Lingkup Akhlak	30
3. Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP) Bidang Akhlak	31
4. Cara Penggunaan Metode Jigsaw Dalam Pembelajaran Akhlak Terpuji.....	33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	38
B. Objek Penelitian	38
C. Prosedur Penelitian.....	39

D. Metode Pengumpulan Data.....	40
E. Tehnik Analisis Data	43

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. DeskripsiObjekPenelitian	45
1. LatarBelakang	45
2. Identitas Madrasah.....	45
3. SejarahBerdirinya MTs DarulFalahPakisaji	46
4. Visi, Misi, Dan Tujuan MTs DarulFalahPakisaji.....	47
5. LetakGeografisMTs DarulFalahPakisaji	49
6. Sarana Dan Prasarana	49
7. StrukturPimpinan Madrasah TsanawiyahDarulFalah Pakisaji.....	50
B. Paparan DataSebelum Penelitian	50
1. Interview persepsi guru sebelum menggunakan metode jigsaw	51
2. Interview persepsi guru setelah menggunakan metode jigsaw ..	51
3. Observasi sebelum menggunakan metode jigsaw	52
4. Observasi setelah menggunakan metode jigsaw	53
C. Paparan Data Penelitian.....	54
1. Siklus I	55
2. Siklus II.....	63
3. Siklus III	71
D. PaparanHasilPenelitian	78

1	Perencanaan Metode Jigsaw Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Akidah Akhlahk	78
2	Pelaksanaan Metode Jigsaw Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar siswa dalam pembelajaran akidah Akhlahk	79
3	Hasil penggunaan metode Jigsaw pada materi akhlak terpuji untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII	81
E.	Temuan Penelitian	82

BAB V PEMBAHASAN

A.	Perencanaan Metode Jigsaw Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Akidah Akhlahk	84
B.	Pelaksanaan Metode Jigsaw Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Akidah Akhlahk	86
C.	Hasil penggunaan metode Jigsaw pada materi akhlak terpuji untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII	88

BAB VI PENUTUP

A.	Kesimpulan	90
B.	Saran	91

DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN-LAMPIRAN	96

ABSTRAK

Alimin, Mohammad. Skripsi. *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa pada Materi Akhlak Terpuji Kelas VIII Melalui Penggunaan Metode Jigsaw di Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Pakisaji Malang. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing : Nurul Yaqien M. Pd.*

Proses belajar mengajar merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah. Dalam proses belajar mengajar, salah satu faktor yang sangat mendukung keberhasilan guru dalam melaksanakan pembelajaran adalah kemampuan guru dalam menguasai dan menerapkan metode pembelajaran. Guru dituntut untuk menguasai macam-macam metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi dan siswa.

Dengan metode jigsaw, peneliti menerapkan pembelajaran aktif untuk siswa dimana dituntut mampu memecahkan masalahnya sendiri, yang paling penting melakukan tugasnya sesuai dengan pengetahuan yang mereka miliki. Salah satu alternatif yang dapat dilakukan oleh guru lebih mengaktifkan belajar siswa di kelas yaitu dengan menggunakan metode Jigsaw. Strategi ini dapat diterapkan pada pembelajaran untuk mencapai kompetensi yang sudah ditetapkan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini rumusan masalahnya adalah (1). Bagaimana perencanaan metode Jigsaw dalam pembelajaran materi Akhlak terpuji di MTs Darul Falah? (2). Bagaimana pelaksanaan metode Jigsaw dalam pembelajaran materi Akhlak terpuji di MTs Darul Falah? (3). Bagaimana hasil penggunaan metode Jigsaw pada materi akhlak terpuji untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII MTs Darul Falah.

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk (1). Mengetahui proses perencanaan metode Jigsaw dalam pembelajaran materi Akhlak terpuji di Madrasah Tsanawiyah Darul Falah. (2). Mengetahui pelaksanaan metode Jigsaw dalam pembelajaran materi Akhlak terpuji di Darul Falah. (3). Mengetahui hasil penggunaan metode Jigsaw pada materi akhlak terpuji untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Darul Falah.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu data yang dikumpulkan berasal dari hasil wawancara, catatan observasi lapangan, dan dokumentasi. Data yang terkumpul penulis analisis dengan menggunakan tehnik analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Jigsaw pada pembelajaran Akhlak terpuji di MTs Darul Falah Pakisaji Malang sudah cukup efektif. Metode ini sangat membantu guru Akhidah Akhlak karena dapat melibatkan siswa secara aktif dan dapat meningkatkan kerjasama siswa. Penerapan metode ini didukung oleh beberapa sarana yang cukup lengkap yang disediakan oleh MTs darul Falah Pakisaji Malang.

Kata Kunci: *Motivasi, Metode Jigsaw, Pembelajaran Akhidah Terpuji.*

ABSTRAK

Alimin, Mohammad. Skripsi. *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa pada Materi Akhlak Terpuji Kelas VIII Melalui Penggunaan Metode Jigsaw di Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Pakisaji Malang. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing : Nurul Yaqien M. Pd.*

Proses belajar mengajar merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah. Dalam proses belajar mengajar, salah satu faktor yang sangat mendukung keberhasilan guru dalam melaksanakan pembelajaran adalah kemampuan guru dalam menguasai dan menerapkan metode pembelajaran. Guru dituntut untuk menguasai macam-macam metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi dan siswa.

Dengan metode jigsaw, peneliti menerapkan pembelajaran aktif untuk siswa dimana dituntut mampu memecahkan masalahnya sendiri, yang paling penting melakukan tugasnya sesuai dengan pengetahuan yang mereka miliki. Salah satu alternatif yang dapat dilakukan oleh guru lebih mengaktifkan belajar siswa di kelas yaitu dengan menggunakan metode Jigsaw. Strategi ini dapat diterapkan pada pembelajaran untuk mencapai kompetensi yang sudah ditetapkan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini rumusan masalahnya adalah (1). Bagaimana perencanaan metode Jigsaw dalam pembelajaran materi Akhlak terpuji di MTs Darul Falah? (2). Bagaimana pelaksanaan metode Jigsaw dalam pembelajaran materi Akhlak terpuji di MTs Darul Falah? (3). Bagaimana hasil penggunaan metode Jigsaw pada materi akhlak terpuji untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII MTs Darul Falah.

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk (1). Mengetahui proses perencanaan metode Jigsaw dalam pembelajaran materi Akhlak terpuji di Madrasah Tsanawiyah Darul Falah. (2). Mengetahui pelaksanaan metode Jigsaw dalam pembelajaran materi Akhlak terpuji di Darul Falah. (3). Mengetahui hasil penggunaan metode Jigsaw pada materi akhlak terpuji untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Darul Falah.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu data yang dikumpulkan berasal dari hasil wawancara, catatan observasi lapangan, dan dokumentasi. Data yang terkumpul penulis analisis dengan menggunakan tehnik analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Jigsaw pada pembelajaran Akhlak terpuji di MTs Darul Falah Pakisaji Malang sudah cukup efektif. Metode ini sangat membantu guru Akhidah Akhlak karena dapat melibatkan siswa secara aktif dan dapat meningkatkan kerjasama siswa. Penerapan metode ini didukung oleh beberapa sarana yang cukup lengkap yang disediakan oleh MTs darul Falah Pakisaji Malang.

Kata Kunci: *Motivasi, Metode Jigsaw, Pembelajaran Akhidah Terpuji.*

ABSTRACT

Hasan Baharun, 2006. *Strategy Management of Education Quality Upgrading in Islamic Institute (Study in Nurul Jadid Islamic Institute Paiton Probolinggo)*. Thesis, Departement of Islamic Education Management, Post Graduate Program of Islamic State University Malang, Counsellor; Dr. H. M. Mujab, MA

Keyword : management, strategy, Quality Upgrading, Educationn, Islamic Institute

Strategy management as concept, giving picture about a way of which must be done by organization in order to its execution become efficient and effective. Considering strategy management by organization, hence in this case researcher trying to express the reality that happened in Nurul Jadid Islamic Institute Paiton Probolinggo relate to strategy management application in upgrading education in its institute. As for its problem formula as follows; (1) how process of quality upgrading of education in Nurul Jadid Islamic Institute Paiton Probolinggo ?, (2) what kind of strategy are conducted by Nurul Jadid Islamic Institute Paiton Probolinggo in upgrading education in its institute ?, and (3) how strategy management implemented in Nurul Jadid Islamic Institute Paiton Probolinggo effectively?.

Based on it, target of this research are; (1) to analyze about execution process of quality upgrading of education in Nurul Jadid Islamic Institute Paiton Probolinggo, (2) to analyze and analyse about strategy used by Nurul Jadid Islamic Institute Paiton Probolinggo in upgrading education in its institute, (3) to analyze about how far applied strategy management effectivity in Nurul Jadid Islamic Institute Paiton Probolinggo in the effort upgrading education in it.

This research is using by qualitative approach having the character of fenomenologic naturalistic with case study device. using natural environment as source of direct data. As for its data collecting procedure cover; (1) perception involve (observation participant), (2) (indepth interview), and (3) Documentation. Before data analysis done, beforehand data collected as a whole, data processed (data processing), continued with process of editing, and code (coding). In order to watering down in technique analyse. After code, hence continued with last step and presentation to withdrawal of conclusion. Checking of authenticity of is data is conducted with (1) verivication to obtained data, (2) triangulation technique.

Result of research indicate that process of quality upgrading of education in Nurul Jadid Islamic Institute Paiton Probolinggo, conducted with; (1) internal environmental analysis and external in Nurul Jadid Islamic Institute, by using analysis "SWOT", with aim to to know strength, weakness, opportunity, and threat faced by Nurul Jadid Islamic Institute Paiton Probolinggo, utilize to be made by as an stepping in education improve later, (2) After strength, weakness, opportunity, and its

challenge is known, specified by mission and vision as direction from target of development of education in Nurul Jadid Islamic Institute Paiton Probolinggo, and (3) to realize mission and vision, hence executed by education and construction of students integrally between education and construction of executed students in hostel (room of student) with executed construction and education in formal education institute. In process of quality upgrading, is acted by with management strategy application in the effort upgrading education in Nurul Jadid Islamic Institute Paiton Probolinggo. Strategy management cover; (1) integrated curriculum, (2) management implementation have bases to quality of, (3) educator standarization (qualified educator), (4) participative decision making, (5) enableness of stake holder, (6) program working evaluation, (7) promotion strategy implementation (syi'ar). Execution of management strategy in Nurul Jadid Islamic Institute Paiton Probolinggo, very effective in; (1), students achievement mounting, (2) islamic behavior by all of students in its, (3) trust of stake holder mounting, (4) upgrading of student account.

Pursuant to result of research of above, researcher finding and thesis during in field is; "management strategy used by Nurul Jadid Islamic Institute Paiton Probolinggo in order to upgrading education in its institute is conducted by using humanity approach and social reconstruct which is relegius".

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses belajar mengajar merupakan inti dari kegiatan pendidikan di Madrasah. Guru merupakan personel yang menduduki posisi strategis dalam rangka pengembangan sumber daya manusia, dituntut untuk terus mengikuti berkembang konsep-konsep baru dalam dunia pengajaran. Menurut James B. Brow seperti yang dikutip oleh Sardiman A.M mengemukakan bahwa tugas dan peranan guru antara lain: menguasai dan mengembangkan materi pelajaran, merencanakan dan mempersiapkan pelajaran sehari-hari, mengontrol dan mengevaluasi kegiatan siswa¹. Tugas guru dalam proses belajar mengajar meliputi tugas paedagogis dan tugas administrasi. Tugas paedagogis adalah tugas membantu, membimbing dan memimpin. Moh. Rifai mengatakan bahwa:

Di dalam situasi pengajaran, gurulah yang memimpin dan bertanggung jawab penuh atas kepemimpinannya yang dilakukan itu. Ia tidak melakukan instruksi-instruksi dan tidak berdiri di bawah instruksi manusia lain kecuali dirinya sendiri, setelah masuk dalam situasi kelas²

Guru sebagai pendidik memiliki peran yang sangat besar, disamping sebagai fasilitator dalam pembelajaran siswa, juga sebagai pembimbing dan mengarahkan peserta didiknya sehingga menjadi manusia yang mempunyai pengetahuan luas baik pengetahuan agama, kecerdasan, kecakapan hidup, keterampilan, budi pekerti luhur dan kepribadian baik dan bisa membangun dirinya untuk lebih baik dari sebelumnya serta memiliki tanggung jawab besar dalam pembangunan bangsa.

¹ Silberman M Melvin, *Active Learning (101 strategies to Teach Any Subject)* (Bandung: Nusa Media), 2004, hal: IX

² Suryasubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta), 1997, hal: 4

Guru harus memiliki sebuah metode yang baik dalam pengajaran. Sebab penyampaian dalam proses belajar sangatlah penting untuk mencapai keberhasilan, selama ini guru mengajarkan pelajaran tidak maksimal akhirnya nilai siswa sangat kurang.

Metode jigsaw digunakan untuk meningkatkan proses belajar yang efektif untuk meningkatkan nilai prestasi siswa dalam mata pelajaran akidah akhlak di MTs Darul Falah Pakisaji. Karena selama ini nilai dalam pengajarannya kurang efektif.

Pendidikan akidah akhlak yang dianggap merupakan suatu alternatif dalam membentuk kepribadian kemanusiaan dianggap gagal. Karena pembelajaran akidah akhlak yang selama ini berlangsung kurang memperhatikan terhadap persoalan bagaimana mengubah pengetahuan agama yang bersifat kognitif menjadi “makna” dan “nilai” yang perlu diinternalisasikan dalam diri siswa.³

Mengembangkan nilai-nilai agama pada siswa sangat tergantung pada peranan guru dalam mengelola pembelajaran. Salah satu faktor yang sangat mendukung keberhasilan guru dalam proses pembelajaran akidah akhlak adalah kemampuan guru dalam menguasai dan menerapkan metode pembelajaran.

Metode mengajar merupakan salah satu cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Oleh karena itu, peranan metode mengajar sebagai alat untuk menciptakan proses belajar mengajar.⁴

Dengan metode jigsaw yang tepat seseorang dapat meraih prestasi belajar secara berlipat ganda. Hal itu tentu saja merupakan peluang dan tantangan yang menggembirakan bagi kalangan pendidik. Tetapi jika bangsa Indonesia terlambat mengapresiasi berbagai temuan mutakhir dalam bidang metodologi pendidikan, maka posisi kita akan semakin

³ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah* (Bandung: Remaja Rosdakarya), 2001: hal: 168

⁴ Suryasubroto, *Op.cit*, hal: 43

tertinggal di belakang. Itulah yang disampaikan oleh Komaruddin terdapat dalam pengantar bukunya.⁵

Metode pembelajaran yang tepat dan dapat memberikan motivasi belajar yang tinggi, dimana sangat berpengaruh sekali pada pembentukan jiwa anak. Motivasi belajar yang membangkitkan dan memberi arah pada dorongan yang menyebabkan individu melakukan perbuatan belajar.

Guru dituntut untuk menguasai bermacam metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi dan siswa. Dalam memilih metode, kadar keaktifan siswa harus selalu diupayakan tercipta dan berjalan terus dengan menggunakan beragam metode.

Keaktifan siswa di kelas sangat diperlukan karena proses kerja system memori sangat membantu perkembangan emosional siswa. Dalam Islam, penekanan proses kerja system memori terhadap signifikansi fungsi kognitif (aspek aqliah) dan fungsi sensori (indera-indera) sebagai alat-alat penting untuk belajar, sangat jelas. Dan Al-Qur'an bukti betapa pentingnya penggunaan fungsi ranah cipta dan karsa manusia dalam belajar dan meraih ilmu pengetahuan.

Allah berfirman dalam Al-Isra' ayat 36 yang berbunyi:

﴿مَسْئُولًا عَنْهُ كَانَ أُولَٰئِكَ كُلُّهُم مَّا يَلْمِزُكَ أَلَمْ نَكُن مَعَهُ وَلَا نَعْلَمُ بِمَا لَمْ يَحْكَمْ عَلَيْكَ لَوْلَا إِذْ يَخْتَصِمُونَ﴾

“Dan janganlah kamu membiasakan diri pada apa yang kamu tidak ketahui, karena sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan daya nalar pasti akan ditanya mengenai itu...” (Q.S Al-Isra': 36).

Perintah belajar di atas, tentu saja harus dilaksanakan melalui proses kognitif (tahapan-tahapan yang bersifat aqliah). Dalam hal ini, system memori yang terdiri atas memori sensori, memori jangka pendek, dan memori jangka panjang berperan sangat aktif

⁵ Silberman M Melvin, *Active Learning (101 strategies to Teach Any Subject)* (Bandung: Nusa Media), 2004, hal: IX

dan menentukan berhasil atau gagalnya seseorang dalam meraih pengetahuan dan keterampilan.⁶

Dengan metode belajar aktif, siswa akan mampu memecahkan masalahnya sendiri, yang paling penting melakukan tugasnya sesuai dengan pengetahuan yang mereka miliki.

Untuk meningkatkan mutu pengajaran dalam kelas, banyak faktor yang harus dipertimbangkan diantaranya yaitu dalam hal penyampaian materi dari sumber melalui saluran atau media tertentu ke penerimaan siswa, sedangkan metode yang digunakan di madrasah dirasakan masih kurang menciptakan suasana kondusif dan siswa terkesan pasif. Hanya mendengarkan penjelasan guru tanpa ada respon dari siswa, sehingga yang diketahui siswa hanya tersimpan dalam memori saja, tidak diungkapkan. Penyebab dari kepasifan siswa di kelas yaitu takut salah atau tidak percaya diri dan siswa cenderung malu mengungkap pendapatnya.

Salah satu alternatif yang dapat dilakukan oleh seorang guru guna lebih mengaktifkan belajar siswa di kelas yaitu dengan menggunakan metode *Jigsaw*. Strategi ini dapat diterapkan pada pembelajaran untuk mencapai kompetensi yang sudah ditetapkan dan diketahui siswa dengan membagikan bahan ajar yang lengkap. Dalam strategi ini, siswa dibagi secara kelompok, siswa dapat mendiskusikan dalam kelompok kecil. Setiap anggota kelompok kecil berusaha membuat resume untuk mencapai kompetensi yang telah ditetapkan. Bentuk kelompok baru secara acak dan setiap anggota kelompok untuk saling menjelaskan resume kepada sesama anggota dalam kelompok baru tersebut sehingga diperoleh pemahaman yang utuh.⁷

Dengan metode ini, siswa dapat bekerja atau berpikir sendiri tidak hanya mengandalkan satu siswa saja dalam satu kelompok tersebut. Karena setiap siswa dituntut dapat meresume dan dapat mempresentasikan pada kelompok yang baru.

⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: RajaGrafindo Persada), 2004, hal: 86

⁷ Kusrini dkk, *Keterampilan Dasar Mengajar (PPL 1) Berorientasi pada Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Fakultas Tarbiyah UIN Malang), 2005, hal: 122

Berpijak pada uraian latar belakang di atas, maka perlu kiranya diadakan suatu penelitian pendidikan. Dalam hal ini, penulis ingin mengangkat satu topic yang sesuai dengan kondisi yang dihadapi saat ini, yaitu: **Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Akhlak Terpuji Kelas VIII Melalui Penggunaan Metode Jigsaw Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Pakisaji Malang**

A. Rumusan Masalah

Uraian latar belakang tersebut maka dapat penulis kemukakan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan metode Jigsaw dalam pembelajaran materi Akhlak terpuji di Madrasah Tsanawiyah Darul Falah?
2. Bagaimana pelaksanaan metode Jigsaw dalam pembelajaran materi Akhlak Terpuji di Darul Falah?
3. Bagaimana hasil penggunaan metode Jigsaw pada materi Akhlak terpuji untuk meningkatkan motivasi pembelajaran siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Darul Falah?

B. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui proses perencanaan metode Jigsaw dalam pembelajaran materi Akhlak terpuji di Madrasah Tsanawiyah Darul Falah.
2. Mengetahui pelaksanaan metode Jigsaw dalam pembelajaran materi Akhlak terpuji di Darul Falah.
3. Mengetahui hasil penggunaan metode Jigsaw pada materi akhlak terpuji untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Darul Falah.

C. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam upaya peningkatan pemahaman dari hasil belajar pada seluruh mata pelajaran. Adapun manfaat penelitian ini adalah untuk:

1. Lembaga

Dengan metode *Jigsaw* ini akan menjadi bahan pertimbangan lembaga atau sekolah dalam menentukan yang lebih baik dalam proses belajar mengajar.

2. Guru

Penggunaan metode *Jigsaw* ini akan mempermudah para guru dalam mengaktifkan pembelajaran di kelas.

3. Siswa.

Dengan metode *Jigsaw*, siswa diharapkan lebih aktif dalam pembelajaran di kelas.

4. Peneliti

Dengan metode *Jigsaw* diharapkan menambah wawasan pengetahuan penulis, sebagai bahan untuk memperluas peneliti dalam mempersiapkan diri sebagai calon tenaga pendidik.

D. Batasan Masalah

Mengingat luasnya judul dalam kaitanya dengan peranan guru akidah akhlak dalam memotifasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Pakisaji.

Maka peneliti membatasi masalah penelitian tersebut pada masalah, yaitu:

1. Macam-macam program pelaksanaan metode *Jigsaw* dalam pembelajaran Madrasah Tsanawiyah Darul Falah.

2. Faktor-faktor pendukung dan kendala yang mempengaruhi peningkatan prestasi belajar siswa kelas VIII melalui pelaksanaan metode *Jigsaw* dalam pembelajaran Madrasah Tsanawiyah Darul Falah.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulisan dan pemahaman secara menyeluruh tentang penelitian ini, maka sistematika pembahasannya disusun menjadi enam bab sebagai berikut:

- BAB I : Pendahuluan, meliputi Latar Belakang Masalah, Batasan masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Ruang Lingkup, dan Sistematika Pembahasan.
- BAB II : Kajian Pustaka, meliputi deskripsi teoritis tentang pengertian pengertian motivasi, pengertian *Jigsaw* dan pembahasan tentang akhlak terpuji.
- BAB III : Metode penelitian, meliputi Pendekatan dan Jenis Penelitian, Kehadiran Peneliti, Lokasi Penelitian, Sumber Data, Prosedur Pengumpulan Data, Analisa Data, Pengecekan Keabsahan Temuan dan Tahap-Tahap Penelitian.
- BAB IV : Hasil Penelitian dan Temuan Penelitian, berisi tentang deskripsi data hasil penelitian. Peneliti melakukan penelitian dengan landasan teori sesuai dengan BAB II dan menggunakan metode sesuai dengan BAB III.
- BAB V : Pembahasan Hasil Penelitian, dalam bagian ini peneliti akan membahas hasil temuan untuk menjawab rumusan masalah dan pencapaian tujuan penelitian.
- BAB VI : Penutup, meliputi: Kesimpulan dan Saran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pengertian Motivasi Belajar

Banyak sekali, bahkan sudah umum orang menyebut dengan “**motif**” untuk menunjukkan mengapa seseorang itu berbuat sesuatu⁷. Motif dan motivasi berkaitan erat dengan penghayatan suatu kebutuhan. Kata “motif”, diartikan sebagai daya upaya mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.

Berawal dari pendekatan kata “motif” tersebut dapat ditarik persamaan bahwa keduanya menyatakan suatu kehendak yang melatarbelakangi perbuatan. Banyak para ahli yang memberikan batasan tentang pengertian motivasi antara lain adalah sebagai berikut:

1. Mc. Donald yang dikutip oleh Sardiman mengemukakan, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan⁸
2. Tabrani Rusyan berpendapat, bahwa motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan⁹.
3. Heinz Kock memberikan pengertian, motivasi adalah mengembangkan keinginan untuk melakukan sesuatu¹⁰
4. Dr. Wayan Ardhan menjelaskan, bahwa motivasi dapat dipandang sebagai suatu istilah umum yang menunjukkan kepada pengaturan tingkah laku individu dimana kebutuhan-kebutuhan atau dorongan-dorongan dari dalam dan insentif dari lingkungan mendorong

⁷Tadjab MA Ilmu Pendidikan. Karya Abditama Surabaya 1994 hlm: 101

⁸Sardiman A., Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. CV. Rajawali Pers. Jakarta. 1990. hlm:73

⁹Tabrani Rusyan, dkk Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar. CV. Remaja Rosdakarya. Bandung. 1989, hlm:95

individu untuk memuaskan kebutuhan-kebutuhannya atau untuk berusaha menuju tercapainya tujuan yang diharapkan¹¹.

Dalam pembahasan skripsi yang penulis maksudkan adalah motivasi dalam belajar. Oleh karena itu sebelum menguraikan apa itu motivasi belajar terlebih dahulu diuraikan tentang belajar.

Belajar adalah suatu bentuk perubahan tingkah laku yang terjadi pada seseorang. Untuk lebih jelas penulis akan kemukakan pendapat para ahli:

1. Sumadi Soerya Brata mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan belajar adalah membawa perubahan yang mana perubahan itu mendapatkan kecakapan baru yang dikarenakan dengan usaha atau disengaja¹².
2. L. Crow dan A. Crow, berpendapat bahwa pelajaran adalah perubahan dalam respon tingkah laku (seperti inovasi, eliminasi atau modifikasi respon, yang mengandung setara dengan ketetapan) yang sebagian atau seluruhnya disebabkan oleh pengalaman. “*pengalaman*” yang serupa itu terutama yang sadar, namun kadang-kadang mengandung komponen penting yang tidak sadar, seperti biasa yang terdapat dalam belajar gerak ataupun dalam reaksinya terhadap perangsang-perangsang yang tidak teratur, termasuk perubahan-perubahan tingkah laku suasana emosional, namun yang lebih lazim ialah perubahan yang berhubungan dengan bertambahnya pengetahuan simbolik atau ketrampilan gerak, tidak termasuk perubahan-perubahan fisiologis seperti keletihan atau halangan atau tidak fungsinya indera untuk sementara setelah berlangsungnya pasangan-pasangan yang terus menerus¹³.

Uraian di atas dapat disimpulkan bahwa perubahan itu pada dasarnya merupakan pengetahuan dan kecakapan baru dalam perubahan ini terjadi karena usaha, sebagaimana firman Allah SWT. Dalam surat Ar-Ro’du ayat 11 yang berbunyi:

¹¹Wayan Ardhana, Pokok-pokok Jiwa Umum. Usaha Nasional.Surabaya 1985. hlm: 165

¹²Muhibbin Syah. Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru.PT. Remaja Rosdakarya. Bandung. 2002

¹³Suryadi Suryabrata, Psikologi Pendidikan, Rajawali Press Jakarta. 1984. hlm: 248

بِأَنْفُسِهِمْ مَا يُغَيِّرُونَ وَاحْتَىٰ بِقَوْمٍ مَا يُغَيِّرُونَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

Artinya :*Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaanya sendiri*¹⁴.

Setelah penulis menguraikan defenisikan motivasi dalam belajar, maka dapat diambil pengertian bahwa yang dimaksud dengan motivasi belajar adalah suatu daya upaya penggerak atau membangkitkan serta mengarahkan semangat individu untuk melakukan perbuatan belajar.

Dapat mendalami dan mempunyai suatu gambaran yang mendalam serta jelas mengenai motivasi belajar, maka hal ini penulis kemukakan menurut para cerdik pandai mengenai motivasi belajar, yaitu:

Menurut H. Mulyadi menyatakan bahwa motivasi belajar adalah membangkitkan dan memberikan arah dorongan yang menyebabkan individu melakukan perbuatan belajar¹⁵.

Menurut Tadjab, motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan¹⁶.

Sedangkan menurut Sadirman, motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual, peranan yang luas adalah dalam hal menimbulkan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar, siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi unuk melakukan kegiatan belajar¹⁷.

Pendapat ahli diatas penulis penulis mempunyai pemahaman bahwa yang dimaksud dengan motivasi belajar adalah motivasi yang mampu memberikan dorongan kepada siswa untuk belajar dan melangsungkan pelajaran dengan memberikan arah atau tujuan yang telah ditentukan.

¹⁴Depag, Al-Qur'an dan Terjemahan, 1989. hlm: 563

¹⁵Mulyadi, Psikologi Pendidikan, Biro Ilmiah, FT. IAIN Sunan Ampel, Malang, 1991, hlm:87

¹⁶Tadjab MA, Op.Cit. hlm: 102

¹⁷Sardiman, Op,Cit, hlm: 75

1. Macam-macam Motivasi

Para ahli psikologi berusaha menggolongkan motivasi yang ada dalam diri manusia atau suatu organisme kedalam beberapa golongan. Dalam hal ini Tadjab, dalam bukunya **“Ilmu Jiwa Pendidikan”** membedakan motivasi belajar siswa disekolah dalam dua bentuk yaitu:

a. Motivasi instrinsik

Motivasi instrinsik ialah suatu aktivitas/kegiatan belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan penghayatan suatu kebutuhan dan dorongan yang secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar. Dalam hal ini Sardiman dalam bukunya **“Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar”**, menjelaskan bahwa motivasi instrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu¹⁸.

Sedangkan Tabrani Rusyan mendefinisikan motivasi instrinsik ialah dorongan untuk mencapai tujuan-tujuan yang terletak didalam perbuatan belajar¹⁹. Jenis motivasi ini menurut Uzer Usman timbul sebagai akibat daridalam diri individu sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain, tetapi atas kemauan sendiri²⁰.

Definisi-definisi tersebut dapat diambil pengertian bahwa motivasi instrinsik merupakan motivasi yang datang dari diri sendiri dan bukan datang dari orang lain atau faktor lain. Jadi motivasi ini bersifat alami dari diri seseorang dan sering juga disebut motivasi murni dan bersifat riil, berguna dalam situasi belajar yang fungsional.

b. Motivasi Ekstrinsik.

¹⁸ Sardiman, *Op.Cit.* hlm: 104

¹⁹ Tabrani. *Op.Cit.* Hlm: 120

²⁰ Moh Uzar Usman. *Menjadi Guru Profesional*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung 2002. hlm:29

²¹ Heinz Kcok. *Op.Cit.* hlm:71

²² Suryadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Rajawali Press Jakarta. 1993. hlm:72

Motivasi ekstrinsik adalah dorongan untuk mencapai tujuan-tujuan yang terletak diluar perbuatan belajar²¹. Dalam hal ini Sumadi Suryabrata juga berpendapat, bahwa motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang berfungsinya karena adanya rangsangan dari luar²².

Definisi ini dapat dipahami bahwa ekstrinsik yang pada hakikatnya adalah suatu dorongan yang berasal dari luar diri seseorang. Jadi berdasarkan motivasi ekstrinsik tersebut anak yang belajar sepertinya bukan karena ingin mengetahui sesuatu tetapi ingin mendapatkan pujian dan nilai yang baik. Walaupun demikian, dalam proses belajar mengajar motivasi ekstrinsik tetap berguna bahkan dianggap penting, hal tersebut sebagaimana dikemukakan oleh S. Nasution dalam bukunya **“Didaktik Asas-asas Mengajar”**, itu sebagai berikut:

"Dalam hal pertama ia ingin mencapai tujuan yang terkandung didalam perbuatan belajar itu. Sebaliknya bila seseorang belajar untuk mencapai penghargaan berupa angka, hadiah, dan sebagainya ia didorong oleh motivasi ekstrinsik. Oleh sebab itu tujuan tersebut terletak diluar penghargaan itu"²³.

Berangkat dari uraian diatas, dapat diambil pengertian bahwa motivasi instrinsik lebih baik daripada motivasi ekstrinsik. Akan tetapi motivasi ekstrinsik juga perlu digunakan dalam proses belajar mengajar disamping motivasi instrinsik. Untuk dapat menumbuhkan motivasi instrinsik maupun ekstrinsik adalah suatu hal yang tidak mudah, maka dari itu guru perlu dan mempunyai kesanggupan untuk menggunakan bermacam-macam cara yang dapat membangkitkan motivasi belajar siswa sehingga dapat belajar dengan baik.

2. Fungsi Motivasi

Dapat terlaksananya suatu kegiatan, pertama-tama harus ada dorongan untuk melaksanakan kegiatan itu, begitu juga dalam dunia pendidikan, aspek motivasi ini sangat

²³ S. Nasution. Didaktik Asas-asas Mengajar. Jemmars. Bandung. 1986. hlm:20

penting. Peserta didik harus mempunyai motivasi untuk meningkatkan kegiatan belajar terutama dalam proses belajar mengajar.

Motivasi merupakan faktor yang sangat penting di dalam belajar sebab motivasi berfungsi sebagai:

- a. Pemberi semangat terhadap seorang peserta didik dalam kegiatan-kegiatan belajarnya.
- b. Pemilih dari tipe-tipe kegiatan-kegiatan dimana seseorang berkeinginan untuk melakukannya.
- c. Pemberi petunjuk pada tingkah laku.

Fungsi motivasi juga dipaparkan oleh Tabrani dalam bukunya "*Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*", yaitu:

- a. Mendorong timbulnya kelakuan atau perbuatan.
- b. Mengarahkan aktivitas belajar peserta didik
- c. Menggerakkan dan menentukan cepat atau lambatnya suatu perbuatan²⁵.

Sama halnya dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sardiman, bahwa ada tiga fungsi motivasi:

- a. Mendorong manusia untuk berbuat.
- b. Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai
- c. Menentukan arah perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan²⁶.

Disamping itu, ada juga fungsi-fungsi lain, motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha-usaha pencapaian prestasi. Seseorang melakukan sesuatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik pula. Dengan kata lain bahwa dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari

25 Tabrani Rusyan. Op.Cit. hlm: 123

26 Sardiman. Op.Cit. hlm: 84

adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seseorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya. Dengan demikian motivasi itu dipengaruhi adanya kegiatan.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Dalam kegiatan belajar mengajar peranan motivasi sangat diperlukan. Motivasi bagi siswa dapat mengembangkan aktifitas dan inisiatif, dapat mengarahkan akan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar. Dalam kaitannya dengan itu perlu diketahui ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar, yaitu:

- a. Kematangan
- b. Usaha yang bertujuan
- c. Pengetahuan mengenai hasil dalam motivasi
- d. Partisipasi
- e. Penghargaan dan hukuman²⁷

Berikut ini uraian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar:

- a. Kematangan

Dalam pemberian motivasi, faktor kematangan fisik, sosial dan psikis haruslah diperhatikan, karena hal itu dapat mempengaruhi motivasi. Seandainya dalam pemberian motivasi itu tidak memperhatikan kematangan, maka akan mengakibatkan frustrasi dan mengakibatkan hasil belajar tidak optimal.

- b. Usaha yang bertujuan

Setiap usaha yang dilakukan mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Semakin jelas tujuan yang ingin dicapai, akan semakin kuat dorongan untuk belajar.

- c. Pengetahuan mengenai hasil dalam motivasi

²⁷Mulyadi. Psikologi Pendidikan. Biro Ilmiah Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Malang, 1991. hlm: 92-93

Dengan mengetahui hasil belajar, siswa terdorong untuk lebih giat belajar. Apabila hasil belajar itu mengalami kemajuan, siswa akan berusaha untuk mempertahankan atau meningkat intensitas belajarnya untuk mendapatkan prestasi yang lebih baik di kemudian hari. Prestasi yang rendah menjadikan siswa giat belajar guna memperbaikinya.

d. Partisipasi

Dalam kegiatan mengajar perlu diberikan kesempatan pada siswa untuk berpartisipasi dalam seluruh kegiatan belajar. Dengan demikian kebutuhan siswa akan kasih sayang dan kebersamaan dapat diketahui, karena siswa merasa dibutuhkan dalam kegiatan belajar itu.

e. Penghargaan dengan hukuman

Pemberian penghargaan itu dapat membangkitkan siswa untuk mempelajari atau mengerjakan sesuatu. Tujuan pemberian penghargaan berperan untuk membuat pendahuluan saja. Penghargaan adalah alat, bukan tujuan. Hendaknya diperhatikan agar penghargaan ini menjadi tujuan. Tujuan pemberian penghargaan dalam belajar adalah bahwa setelah seseorang menerima penghargaan karena telah melakukan kegiatan belajar yang baik, ia akan melanjutkan kegiatan belajarnya sendiri di luar kelas. Sedangkan hukuman sebagai reinforcement yang negatif tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi. Mengenai ganjaran ini juga dijelaskan dalam Al-Qur'an surat An-Nisa' ayat 124 berikut ini :

رَأَيْظَلْمُونَ وَلَا الْجَنَّةَ يَدْخُلُونَ فَأُولَئِكَ مُؤْمِنٌ وَهُوَ أَنْتَىٰ أَوْ ذَكَرٍ مِنَ الصَّالِحِينَ مِنْ يَعْمَلُونَ وَمَنْ

Artinya: *Barang siapa yang mengerjakan amal-amal soleh baik laki-laki maupun wanita sedang ia seorang yang beriman, maka mereka itu masuk ke dalam surga dan mereka tidak dianiaya walaupun sedikitpun. (QS. An-Nisa' : 124)*²⁸

B. Pengertian Metode Jigsaw

Teknik mengajar Jigsaw dikembangkan dan diuji oleh Elliot Aronson dkk di Universitas Texas, dan kemudian di adaptasi oleh Salvin dkk di Universitas John Hopkin.¹ Teknik ini dapat digunakan dalam pembelajaran membaca, menulis, mendengarkan ataupun berbicara. Teknik ini menggabungkan keempatnya.

Pembelajaran tipe Jigsaw adalah suatu tipe pembelajaran kooperatif yang terdiri dari beberapa anggota dalam satu kelompok yang bertanggung jawab atas penguasaan bagian materi belajar dan mampu mengajarkan bagian tersebut kepada anggota lain dalam kelompoknya. Jigsaw didesain untuk meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap pembelajarannya sendiri dan juga pembelajaran orang lain. Siswa tidak hanya mempelajari materi yang diberikan, tetapi mereka juga harus memberikan dan mengajarkan materi tersebut pada anggota kelompoknya yang lain. Dengan demikian, “siswa saling tergantung dengan yang lain dan harus bekerjasama secara kooperatif untuk mempelajari materi yang ditugaskan” .

Metode Jigsaw merupakan salah satu variasi model *Collaborative Learning* yaitu proses belajar kelompok dimana setiap anggota menyumbangkan informasi, pengalaman, ide, sikap, pendapat, kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya, untuk secara bersama-sama saling meningkatkan pemahaman seluruh anggota.

Jigsaw merupakan sebuah teknik yang dipakai secara luas yang memiliki kesamaan dengan teknik “pertukaran dari kelompok ke kelompok” (*Group-to-group*) dengan suatu perbedaan penting; setiap peserta didik mengajarkan sesuatu. Setiap peserta didik

²⁸ Departement Agama Republik Indonesia Al-qur'an dan Terjemahannya Hal; 124

¹ Anita Lie, *Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas* (Jakarta: Grasindo), 2005, hal: 69

mempelajari sesuatu yang dikombinasi dengan materi yang telah dipelajari oleh peserta didik lain, buatlah sebuah kumpulan pengetahuan yang bertalian.²

Strategi ini dapat diterapkan pada pembelajaran untuk mencapai kompetensi yang sudah ditetapkan dan diketahui siswa dengan membagikan bahan ajar yang lengkap.³ Teknik ini dapat digunakan dalam beberapa mata pelajaran, seperti ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan social, matematika, agama, dan bahasa.

Pemikiran dasar dari tehnik ini adalah memberikan kesempatan pada siswa untuk berbagi dengan yang lain, mengajar serta diajar oleh sesama siswa merupakan bagian penting dalam proses belajar dan sosialisasi yang berkesinambungan. Mula-mula siswa dibagi dalam kelompok yang terdiri empat atau lima orang siswa yang memiliki latar belakang yang heterogen. Masing-masing anggota membaca atau mengerjakan salah satu bagian yang berbeda dengan yang dikerjakan oleh anggota lain. Kemudian mereka memencar ke kelompok-kelompok lain, tiap anggota membentuk kelompok baru yang mendapat tugas sama dan saling berdiskusi dalam kelompok itu. Cara ini membuat masing-masing anggota menjadi pemilik unik dan ahli sebelum mereka kembali kelompok asalnya untuk mengerjakan tugas utama.

Setelah proses ini, guru bisa mengevaluasi pemahaman siswa mengenai keseluruhan tugas. Jadi jelas siswa akan saling bergantung pada rekan-rekan mereka.

1. Prosedur Penerapan Metode Jigsaw

- a. Pilihlah materi belajar yang dapat dipisah menjadi bagian-bagian. Sebuah bagian dapat disingkat seperti sebuah kalimat atau beberapa halaman. Contoh diantaranya:

² Silberman, *Op.cit*, hal: 160

³ Kusrini dkk, *Op.cit*, hal 122

- 1) Sebuah berita memiliki banyak maksud.
 - 2) Bagian-bagian ilmu pengetahuan eksperimental.
 - 3) Sebuah teks yang mempunyai bagian berbeda.
 - 4) Daftar definisi.
 - 5) Sekelompok majalah yang memuat artikel panjang atau jenis bacaan lain yang materinya pendek.
- b. Hitung jumlah bagian belajar dan jumlah peserta didik. Dengan satu cara yang pantas, bagikan tugas yang berbeda kepada kelompok peserta yang berbeda. Contoh: bayangkan sebuah kelas terdiri dari 12 orang peserta. Anggaplah anda dapat membagi materi pelajaran dalam tiga bagian, kemudian anda dapat membentuk kuartet, berikan tugas setiap kelompok bagian 1,2,3. Mintalah kuartet atau “kelompok belajar” membaca, mendiskusikan.
- c. Setelah selesai, bentuklah kelompok “Jigsaw Learning”. Setiap kelompok ada seorang wakil dari masing-masing kelompok dalam kelas. Seperti dalam contoh, setiap anggota masing-masing kuartet menghitung 1,2,3,4. Kemudian bentuklah kelompok peserta didik ”Jigsaw Learning” dengan jumlah sama. Hasilnya akan terdapat 4 kelompok yang terdiri dari 3 orang (trio). Dalam setiap trio akan ada orang peserta yang mempelajari bagian 1, seorang untuk bagian 2, dan seorang lagi bagian 3. diagram berikut menunjukkan urutan.

Urutan *pertama*, penjelasan semua kelompok:

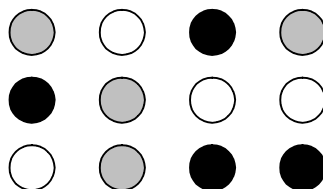
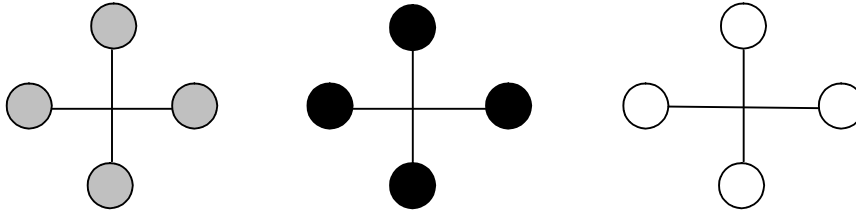


Diagram diatas menggambarkan guru membagi kelompok kedalam tiga kelompok yang berbeda dan masing-masing kelompok terdiri dari empat orang siswa (ditandai dengan warna yang berbeda-beda).

Urutan *kedua*, kelompok belajar:



Untuk diagram kedua menggambar masing-masing kelompok mendiskusikan materi yang berbeda.

Urutan *ketiga*, kelompok belajar kolaboratif:

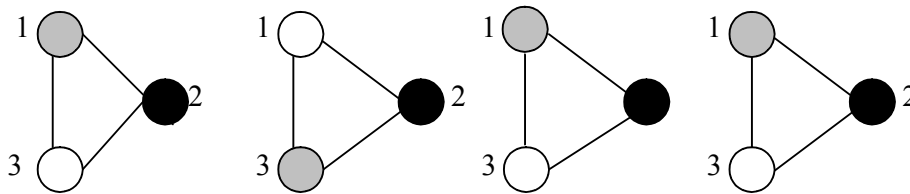


Diagram diatas adalah pembentukan kelompok baru yang anggota kelompoknya terdiri dari anggota utusan dari masing-masing kelompok sebelumnya (diagram kedua).

- d. Mintalah anggota kelompok “Jigsaw” untuk mengajarkan materi yang telah dipelajari kepada yang lain.
- e. Kumpulkan kembali peserta didik ke kelas besar untuk memberi ulasan dan sisakan pertanyaan guna memastikan pemahaman yang tepat⁴.

VARIASI

1. Berikan tugas baru, seperti menjawab pertanyaan kelompok tergantung akumulasi pengetahuan anggota kelompok Jigsaw.

⁴.Ibit, Hal. 57

2. Berikan tanggung jawab kepada peserta didik yang lain guna mempelajari kecakapan dari pada informasi kognitif. Mintalah peserta didik mengajari peserta lain kecakapan yang telah mereka pelajari.⁵

Adapun faktor-faktor kunci keberhasilan yang harus diperhatikan dalam penerapan metode ini adalah,:

1. *Positive interdependence*

Setiap anggota kelompok harus memiliki ketergantungan satu sama lain yang dapat menguntungkan dan merugikan anggota kelompok lainnya.

2. *Individual accountability*

Setiap anggota kelompok harus memiliki rasa tanggung jawab atas kemajuan proses belajar seluruh anggota termasuk dirinya sendiri.

3. *Face-to-face promotive interaction*

Anggota kelompok melakukan interaksi tatap muka yang mencakup diskusi dan elaborasi dari materi pembahasan.

4. *Social skills*

Setiap anggota kelompok harus memiliki kemampuan bersosialisasi dengan anggota lainnya sehingga pemahaman materi dapat diperoleh secara kolektif.

5. *Groups processing and Reflection*

Kelompok harus melakukan evaluasi terhadap proses belajar untuk meningkatkan kinerja kelompok.⁶

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Metode Jigsaw

- a. Faktor pendukung metode Jigsaw Learning

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran tipe Jigsaw memiliki dampak yang positif terhadap kegiatan belajar mengajar, yaitu dapat

⁵ Silberman, *Op.cit*, hal: 160-162

⁶ WWW.Kuliah/MetodologiPenelitian.co.id diakses pada hari sabtu.10Maret.2013

meningkatkan aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran, meningkatkan ketercapaian TPK dan dapat meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran berikutnya. Selain itu, pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw merupakan lingkungan belajar di mana siswa belajar bersama dalam kelompok kecil yang heterogen, untuk menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran. Siswa melakukan interaksi sosial untuk mempelajari materi yang diberikan kepadanya, dan bertanggung jawab untuk menjelaskan kepada anggota kelompoknya dan siswa dilatih untuk berani berinteraksi dengan teman-temannya.

Di bawah ini disajikan beberapa hasil penelitian yang mendukung:

- 1) Hasil penelitian yang dilakukan Budiningarti, H. (1998) yang mengembangkan perangkat pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw pada pengajaran fisika di SMU menunjukkan, bahwa hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan pengetahuan untuk tes hasil belajar produk dan tes hasil belajar psikomotorik. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa guru dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dengan baik dan meningkatkan keterampilan kooperatif siswa selama PBM berlangsung.
- 2) Hasil penelitian yang dilakukan Setyaningsih, S. (1999), bahwa pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw, dapat meningkatkan keterampilan guru mengelola KBM, meningkatkan kualitas pengelolaan proses belajar mengajar oleh guru, meningkatkan kualitas interaksi siswa dengan lingkungan belajar, dan meningkatkan prestasi belajar siswa yang meliputi peningkatan nilai rata-rata dan peningkatan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar.
- 3) Hasil penelitian yang dilakukan Pendi (2002) mengemukakan bahwa secara umum kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw

dengan baik. Guru mampu melatih keterampilan kooperatif dan membuat peserta didik antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan kerangka berfikir secara teoritis yang dikutip dari pendapat para ahli, dan secara empiris dari hasil penelitian terdahulu, dapat dikatakan bahwa pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan demikian, diharapkan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dapat meningkatkan kualitas proses dan kualitas hasil belajar.

b. Faktor penghambat metode Jigsaw

Tidak selamanya proses belajar dengan metode Jigsaw berjalan dengan lancar. Ada beberapa hambatan yang dapat muncul. Yang paling sering terjadi adalah kurang terbiasanya peserta didik dan pengajar dengan metode ini. Peserta didik dan pengajar masih terbawa kebiasaan metode konvensional, dimana pemberian materi terjadi secara satu arah. Faktor penghambat lain adalah kurangnya waktu. Proses metode ini membutuhkan waktu yang lebih banyak, sementara waktu pelaksanaan metode ini harus disesuaikan dengan beban kurikulum⁷.

C. Pembahasan Tentang Pembelajaran Akhlak Terpuji

1. Pengertian Akhlak Terpuji

Secara etimologis (*lughat*) *akhlaq* (bahasa Arab) adalah bentuk jamak dari *khulaq* yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat.⁸ Prof. KH. Farid Ma'ruf mendefinisikan akhlak adalah kehendak jiwa manusia yang menimbulkan perbuatan dengan mudah karena kebiasaan tanpa menimbulkan pertimbangan pikiran terlebih dahulu.⁹

⁷(<http://telaga.cs.ui.ac.id/WebKuliah/MetodologiPenelitian/laporan4/kelompok5/10Maret.doc>)

⁸Yunahar Ilyas, *Kuliah Ibadah dalam al-Munjid fi al-Lughah wa al-I'lam* (Cet. XXVIII; Beirut: Dar al-Masyriq, 1989), h. 164

⁹Mustofa, *Akhlak Tasawuf* (Bandung: Pustaka Setia, 1999), h. 13-14

Di samping istilah akhlak juga dikenal etika dan moral ketiga istilah ini sama-sama menentukan nilai baik dan buruk sikap perbuatan manusia. perbedaannya terletak pada standar masing-masing. Bagi akhlak standarnya adalah Al-Qur'an dan assunah, bagi etika standarnya adalah akal pikiran; dan bagi moral standarnya adalah adat kebiasaan yang umum berlaku di masyarakat.¹⁰

Definisi-definisi akhlak dapat dilihat pada lima ciri yang terdapat dalam perbuatan akhlak, yaitu:

- a. Perbuatan akhlak adalah perbuatan yang telah tertanam kuat dalam jiwa seseorang, sehingga telah menjadi kepribadiannya
- b. Perbuatan akhlak adalah perbuatan yang dilakukan dengan mudah dan tanpa pemikiran
- c. Perbuatan akhlak adalah perbuatan yang timbul dalam diri orang yang mengerjakannya, tanpa ada paksaan atau tekanan dari luar
- d. Perbuatan akhlak adalah perbuatan yang dilakukan dengan sesungguhnya, bukan main-main atau karena bersandiwara.
- e. Perbuatan akhlak adalah perbuatan yang dilakukan ikhlas semata karena Allah swt, bukan karena ingin mendapat pujian.

Dalam pembinaan akhlak mulia merupakan ajaran dasar dalam Islam dan pernah diamalkan seseorang, nilai-nilai yang harus dimasukkan ke dalam dirinya dari semasa ia kecil.¹¹ Ibadah dalam Islam erat sekali hubungannya dengan pendidikan akhlak. Ibadah dalam Al-Qur'an dikaitkan dengan taqwa, dan taqwa berarti pelaksanaan perintah Tuhan dan menjauhi larangannya. Larangan Tuhan berhubungan perbuatan tidak baik, orang bertaqwa adalah orang yang menggunakan akalnyanya dan pembinaan akhlak adalah ajaran paling dasar dalam Islam.

¹⁰ Asmaran AS, *Pengantar Studi Akhlak* (Jakarta: Rajawali Press, 1992), h. 9

¹¹ Harun Nasution, *Islam Rasional* (Cet. IV; Bandung: Mizan, 1996), h. 60

Dalam persepektif pendidikan Islam, pendidikan akhlak al-karimah adalah faktor penting dalam pembinaan umat oleh karena itu, pembentukan akhlak al-karimah dijadikan sebagai bagian dari tujuan pendidikan. Pendapat Atiyah al-Abrasyi, bahwa pendidikan budi pekerti adalah jiwa dari pendidikan Islam, dan mencapai kesempurnaan akhlak merupakan tujuan pendidikan Islam.

Firman Allah swt. dalam QS. (29): 45

نُعُونَ مَا يَعْلَمُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَالْمُنْكَرُ الْفَحْشَاءِ عَنِ تَنْهَى الصَّلَاةِ إِنَّ الصَّلَاةَ وَأَقِمِ
تص

Artinya: *dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar.*

Firman Allah swt. dalam QS. (3): 159

تَغْفِرْ عَنْهُمْ فَأَعْفُ حَوْلَكَ مِنْ لَأَنْفُسُوا الْقَلْبِ غَلِيظًا فَظًا كُنْتَ وَلَوْ لَهْمَ لِنْتَ اللَّهُ مِنْ رَحْمَةٍ فِيمَا
الْمُتَوَكِّلِينَ يُحِبُّ اللَّهُ إِنْ اللَّهُ عَلَى فَتَوَكَّلْ عَزَمْتَ فَإِذَا الْأَمْرُ فِي وَشَاوَرَهُمْ هُمْ وَأَسَدُ

Artinya: *Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah-lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu.*

Dari dua ayat di atas sangat jelas menekankan kita untuk menjadikan akhlak sebagai landasan segala tingkah laku yang berasal dari Al-Qur'an. Sebetulnya seluruh ajaran Al-Qur'an adalah akhlak.

2. Ruang Lingkup Akhlak

Secara rinci akhlak dalam Islam dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu:

- Akhlak manusia terhadap al-khaliq
- Akhlak manusia terhadap dirinya sendiri
- Akhlak manusia terhadap sesamanya

d. Akhlak manusia terhadap alam lingkungannya.¹²

Yunahar Ilyas membagi pembahasan akhlak dengan enam bagian, yaitu:

- a. Akhlak terhadap Allah swt.
- b. Akhlak terhadap Rasulullah saw.
- c. Akhlak pribadi
- d. Akhlak dalam keluarga
- e. Akhlak bermasyarakat
- f. Akhlak bernegara.¹³

Prinsip akhlak dalam Islam yang paling menonjol adalah bahwa manusia dalam melakukan tindakan-tindakannya, ia mempunyai kehendak-kehendak dan tidak melakukan sesuatu. Ia harus bertanggung jawab atas semua dilakukannya dan harus menjaga perintah dan larangan akhlak. Tanggung jawab itu merupakan tanggung jawab pribadi muslim, begitupun dalam kehidupan sehari-hari harus selalu menampilkan sikap perbuatan berakhlak. Akan tetapi akhlak bukanlah semata-mata hanya perbuatan akan tetapi lebih kepada gambaran jiwa yang tersembunyi.

3. Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP) Bidang Akhidah Akhlak.

a. Pengertian Bidang Studi Akhidah Akhlak

Mata pelajaran akhidah akhlak adalah sub mata pelajaran pada jenjang pendidikan dasar yang membahas ajaran agama Islam dalam segi akidah dan akhlak. Mata pelajaran akidah akhlak juga merupakan bagian dari mata pelajaran pendidikan agama Islam yang memberikan bimbingan kepada siswa agar memahami, menghayati, meyakini kebenaran ajaran Islam serta bersedia mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Fungsi Bidang Studi Akhlak Terpuji

¹² Achmadi, *Islam sebagai Paradigma Ilmu Pendidikan* (Cet. I; Yogyakarta: Aditya Media, 1992), h. 83

¹³ Yunahar Ilyas, *Kuliah Ibadah* (Cet. VIII; Yogyakarta: LPPI, 2005), h. 6

Bidang studi akidah akhlak berfungsi :

- 1) Penanaman nilai ajaran Islam sebagai pedoman mencapai kebahagiaan didunia dan akhirat.
- 2) Pengembangan keimanan dan ketakwaan kepada Allah swt., serta akhlak mulia peserta didik seoptimal mungkin yang mulai ditanamkan dilingkungan keluarga.
- 3) Penyesuaian mental dan peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial melalui akidah akhlak.
- 4) Perbaikan kesalahan-kesalahan, kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Mencegah peserta didik dari hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya asing yang akan dihadapinya sehari-sehari.
- 6) Pengajaran tentang informasi dan pengetahuan keimanan dan akhlak
- 7) Penyaluran peserta didik untuk mendalami aqidah akhlak pada jenjang pendidikan yang lebih penting.

c. Tujuan Bidang Studi Akidah Akhlak

Bidang studi akidah akhlak bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan peserta didik yang diwujudkan dalam akhlaknya yang terpuji, melalui pemberian dan pemupukkan pengetahuan, penghayatan, pengalaman peserta didik tentang aqidah dan akhlak Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dan meningkatkan kualitas keimanan dan ketakwaan kepada Allah swt, serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.¹⁴

d. Ruang Lingkup Bidang Studi Akidah Akhlak

¹⁴*Ibid*, h. 22

Secara garis besar, mata pengajaran aqidah akhlak berisi materi pokok sebagai berikut:

e. **Hubungan manusia dengan akhlak**

Hubungan vatical antara manusia khaliqnya mencakup dari segi aqidah yang meliputi, iman kepada Allah, iman kepada malaikat-malaikatnya, iman kepada kitab-kitabnya, iman kepada rasul-rasulnya, dan kepada qada' dan qadarnya.

f. Hubungan manusia dengan hamba

Materi yang dipelajari meliputi akhlak dalam pergaulan hidup sesama manusia, kewajiban membiasakan diri sendiri dan orang lain, serta menjauhi akhlak yang buruk.

g. Hubungan manusia dengan lingkungannya

Materi yang pelajari meliputi akhlak manusia terhadap lingkungannya, baik lingkungan dalam arti yang luas, maupun akhlak hidup selain manusia, yaitu binatang dan tumbuh-tumbuhan.¹⁵

4. Cara Penggunaan Metode Jigsaw Dalam Pembelajaran Akhlak Terpuji.

Pembelajaran dengan model Jigsaw ini menekankan pada rasa tanggung jawab setiap siswa terhadap proses belajarnya, dan siswa yakin bahwa mereka berhasil jika siswa lain yang terlibat dalam kelompok juga berhasil. Setiap anggota kelompok bertanggung jawab terhadap penguasaan setiap komponen atau subtopik yang ditugaskan guru dengan sebaik-baiknya. Siswa dari masing-masing kelompok yang bertanggung jawab terhadap subtopik yang sama membentuk kelompok lagi. Dalam hal ini siswa bekerjasama untuk menyelesaikan tugas dan menjadi ahli dalam subtopik bagiannya. Setelah itu siswa tersebut kembali lagi ke kelompok masing-masing sehingga ahli dalam

¹⁵ Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, *op. cit.*, h. 2

subtopiknya dan mengajarkan informasi penting dalam subtopik tersebut kepada temannya.

Adapun langkah-langkah dalam pembelajaran model Jigsaw adalah sebagai berikut:

Langkah 1 : guru membagikan kelompok bahan pelajaran yang akan diberikan menjadi beberapa bagian.

Langkah 2 : guru membagi siswa dalam kelompok belajar kooperatif yang terdiri 7 atau 8 siswa sehingga setiap anggota bertanggung jawab terhadap penguasaan setiap komponen subtopik yang ditugaskan guru dengan sebaik-baiknya.

Langkah 3 : siswa dari masing-masing kelompok bertanggung jawab terhadap subtopik yang sama membentuk kelompok lagi yang terdiri dari 4 atau 5 siswa. Siswa-siswa ini bekerja untuk menyelesaikan tugas kooperatifnya dalam:

- belajar menjadi ahli dalam subtopik bagian
- merencanakan bagaimana mengajarkan subtopik bagiannya kepada kelompok semula.

Langkah 4 : siswa tersebut kembali lagi ke kelompok masing-masing sehingga ahli dalam subtopiknya dan mengajarkan informasi penting dalam subtopik tersebut kepada temannya. Ahli dalam subtopik lainnya juga bertindak serupa, sehingga seluruh siswa bertanggung jawab untuk menunjukkan penguasaannya terhadap seluruh materi yang ditugaskan oleh guru. Dengan demikian, setiap siswa dalam kelompok harus menguasai topik pelajaran secara keseluruhan.

Langkah 5 : evaluasi terhadap materi yang diperolehnya secara individu (kuis)

Langkah 6 : penghargaan

Tahapan-tahapan penerapan model Jigsaw

1. Persiapan

a. Materi

Materi pembelajaran model Jigsaw di bagi beberapa bagian pembelajaran tergantung pada jumlah anggota dalam setiap kelompok serta banyaknya konsep materi pembelajaran yang ingin dicapai, dan yang akan dipelajari oleh siswa dalam kelompok. Sebelum pelajaran diberikan, guru memberikan pengenalan mengenai topik yang akan dibahas dalam pelajaran untuk hari ini.

b. Tahap kooperatif

Dalam tahap ini guru membagi siswa dalam kelompok kecil yang disebut kelompok kooperatif. Dalam pengelompokan ini, guru juga mempertimbangkan kriteria heterogenitas lainnya, misalnya: jenis kelamin, latar belakang sosial dan kesenangan.

c. Menentukan skor awal

Skor awal merupakan skor rata-rata siswa secara individu pada kuis sebelumnya.

d. Menyiapkan siswa untuk belajar kooperatif

Sebelum kegiatan pembelajaran dimulain, siswa diberi kesempatan untuk lebih saling mengenal masing-masing anggota kelompok, menyiapkan soal kuis dan tes individual.

e. Menemukan alokasi dan pembagian waktu yang disesuaikan dengan tahap pembelajaran.

2. Presentasi kelas

TABEL I

Gambaran Kegiatan Selama Presentasi Kelas

Tahapan Mengajar	Tujuan	Kegiatan guru	Kegiatan siswa
A.Pra Instruksional	-mem bangkitkan motivasi	-menuliskan tujuan yang ingin dicapai -memberikan reward untuk kelompok unggul -menjelaskan meteri	-diharapkan merespon penjelasan guru -memberikan jawaban

		yang akan dipelajari dalam kelompok secara garis besarnya saja dengan memakai struktur makro	-memahami makna arah penjelasan guru
B. Instruksional	-mengaktifkan kerja kelompok -mengukur penguasaan materi terhadap tanggung jawab yang dibebankan	-membagikan bagian materi pembelajaran anggota kelompok -mengontrol pemahaman siswa dengan memberikan pertanyaan -memerintahkan terhadap sesama anggota dalam kelompoknya untuk saling memberikan pertanyaan	-berdiskusi untuk memahami materi dalam kelompok -masing-masing anggota kelompok ahli kembali ke kelompok semula untuk menjelaskan secara bergiliran materi pembelajaran yang telah diketahui. -tanya jawab anggota antar kelompok tentang materi yang dipelajari -sesama anggota kelompok menjelaskan kepada temannya yang belum paham
C. Evaluasi	-mengetahui penguasaan materi selama kerja kelompok	-memberikan soal kuis -memberikan soal tes	-menjawab -menjawab

3. Penghargaan kelompok

Penghargaan kelompok dilakukan dengan memberi hadiah atau pujian dengan menggunakan kata-kata khusus seperti Mumtaz, Jayyid dan lain-lain. Penghargaan diberikan kepada kelompok yang dapat mencapai kriteria yang telah ditetapkan bersama.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif, sebab itu pendekatan yang dilakukan adalah melalui pendekatan kualitatif deskriptif. Maksudnya adalah dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo dan dokumen resmi lainnya.¹ Yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah ingin menggambarkan realitas empiric dibalik fenomena yang ada secara mendalam, rinci dan tuntas.² Pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan mencocokkan antara realitas empirik dengan teori yang telah berlaku, dengan menggunakan metode deskriptif analistik.

B. Obyek Penelitian

Obyek penelitian merupakan tempat sumber data berada. Sumber data atau lokasi penelitian dapat dianggap sebagai suatu populasi sehingga bisa diambil sampelnya sebagai obyek yang diteliti.

Adapun lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Pakisaji Malang. Peneliti memilih lokasi ini karena di Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Pakisaji Malang ini sudah diterapkan metode *Jigsaw* dalam pengajarannya.

¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya), 1993, hal: 5

² M. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia), 1988, hal: 66

C. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap. *Pertama*, orientasi; *kedua*, tahap pengumpulan data (lapangan) atau tahap eksplorasi, dan *ketiga*, tahap analisis data. Ketiga langkah tersebut sesuai dengan pendapat Bogdan (1972) yaitu, ada tiga tahap pokok dalam penelitian kualitatif, yakni (1) tahap pra lapangan; (2) tahap kegiatan lapangan; (3) tahap analisis intensif.³

Dari ketiga tahapan tersebut di atas akan diikuti dan dilakukan oleh peneliti, *pertama*, adalah orientasi yaitu mengunjungi dan bertatap muka dengan Kepala Sekolah. Pada tahap ini, yang dilakukan oleh peneliti adalah (1) memohon ijin kepada lembaga tempat penelitian, (2) merancang usulan penelitian, (3) menentukan informan penelitian, (4) menyiapkan kelengkapan penelitian, (5) mendiskusikan rencana penelitian.

Kedua, adalah eksplorasi fokus yaitu setelah melakukan orientasi, kegiatan yang dilakukan peneliti (1) wawancara dengan subyek dan informan penelitian yang telah dipilih (2) mengkaji dokumen berupa fakta-fakta yang berkaitan dengan fokus penelitian, (3) observasi pada subyek penelitian.

Ketiga, adalah tahap pengecekan dan pemeriksaan keabsahan data. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan peneliti adalah mengadakan pengecekan data pada subyek informan atau dokumen untuk membuktikan validitas data yang diperoleh.

³ Robert Bogdan, *Qualitative Research for Education*, 1982

D. Metode Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu cara penelitian yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung, Sutrisno hadi mengatakan “ observasi adalah metode pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti”.⁴Metode ini dilakukan untuk mengetahui secara langsung situasi lingkungan dan tempat penelitian.

Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapi dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen, metode ini juga tidak hanya mencatat suatu petunjuk yang diperoleh di lapangan melainkan juga untuk mengadakan penilaian kedalam suatu skala bertingkat.

Ada beberapa alasan mengapa dalam penelitian kualitatif, pengamatan dimanfaatkan sebesar-besarnya :

- a. Teknik pengamatan ini didasarkan atas pengalaman secara langsung, karena pengalaman secara langsung merupakan alat yang ampuh untuk mengetes suatu kebenaran
- b. Teknik pengamatan juga memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya

⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 2*, Yogyakarta: Andi, 2000, hal: 136

- c. Pengamatan memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proporsional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data.
- d. Tehnik pengamatan memungkinkan peneliti mampu memahami situasi-situasi yang rumit.⁵

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum lokasi penelitian dan kondisi media pembelajaran, sarana serta prsarana yang ada di Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Pakisaji Malang tersebut.

2. Metode Interview (wawancara)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁶

Secara garis besar ada tiga macam pedoman dalam melakukan penelitiab yang menggunakan metode interview, yaitu :

- a) Pedoman wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Disini kreatifitas seorang pewawancara sangat diperlukan karena pewawancara menjadi seorang pengemudi jawaban responden.
- b) Pedoman wawancara terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai chek list, disini pewawancara tinggal membubuhkan tanda \surd (chek) pada nomor yang sesuai

⁵ Lexy J Moleong, *Op.cit*, 126

⁶ *Ibid*, 135

c) Pedoman wawancara semi structure, dalam pedoman ini interviewer mula-mula menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dalam mengorek keterangan lebih lanjut. Dengan demikian keterangan yang diperoleh bisa meliputi semua variable dengan keterangan yang lengkap dan mendalam.⁷

Adapun tujuan dari metode wawancara seperti yang telah ditegaskan oleh Lincoln dan Guba antara lain: Mengkontruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, dan lain-lain; merekontruksi kebulatan demikia sebagai yang dialami masa lalu; memproyeksikan kebulatan-kebulatan sebagai yang diharapkan untuk dialami masa yang akan datang, mengubah dan memperluas informasi yang diperoleh dari orang lain dan sebagainya.⁸

Penelitian ini penulis menggunakan metode interview setuktured, yang mana penulis sudah menyiapkan terlebih dulu beberapa alternative jawaban dan peneliti tinggal membubuhkan tanda √ (chek) pada jawaban yang sesuai.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda, dan sebagainya.⁹ Metode ini lebih mudah dibanding dengan metode lain karena apabila ada kekeliruan dalam

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta), 2002, hal 202

⁸ Lexy J Moleong, *Op.cit*, 135

⁹ Suharsimi Arikunto, *Loc.cit*, 206

penelitian sumber datanya tidak berubah dan dalam metode dokumentasi yang diamati adalah benda mati.

Keutamaan dari metode dokumentasi adalah: sebagai “bukti” untuk suatu pengkajian, metode ini sesuai dengan penelitian kualitatif karena sifatnya yang alamiah sesuai dengan konteks, metode ini mudah ditemukan dengan kajian isi.¹⁰ Dari keutamaan yang disebutkan di atas maka peneliti menggunakan metode ini sebagai metode untuk mengumpulkan data.

Penulis menggunakan metode ini untuk mendapatkan beberapa data yang ada di Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Pakisaji Malang antara lain:

- a. Struktur organisasi
- b. Visi dan Misi Sekolah
- c. Denah sekolah
- d. Data tentang guru dan pegawai
- e. Data siswa

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu cara yang digunakan untuk menyusun dan mengolah data yang terkumpul sehingga dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

Adapun teknik analisis data yang penulis gunakan adalah teknik analisis deskriptif yaitu pengumpulan data berupa kata-kata, gambar, yang mana data tersebut berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, foto dan lain-lain.¹¹

¹⁰ Lexy J Moleong, *Op.cit*, hal: 161

¹¹ *Ibid*, hal: 6

Setelah semua data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul, maka selanjutnya data diolah dan disajikan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dengan melalui tahapan-tahapan tertentu, yakni identifikasi tentang metode *Jigsaw*, dan juga tentang penerapannya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

BAB V

PEMBAHASAN

Penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti dengan judul “Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Penggunaan Metode Jigsaw Pada Materi Akhlak Terpuji Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Pakisaji”. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti melalui observasi, interview, dan dokumentasi. Maka peneliti akan menganalisa temuan yang ada dan memodifikasi teori yang ada kemudian membangun teori baru serta menjelaskan tentang implikasi-implikasi dari penelitian.

Keterangan dalam teknik analisa data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis kualitatif dan data yang diperoleh baik melalui observasi, interview, dokumentasi, dari pihak-pihak yang mengetahui tentang data yang peneliti butuhkan. Adapun data yang akan dipaparkan dan dianalisa oleh peneliti sesuai dengan rumusan penelitian di atas. Untuk lebih jelasnya peneliti akan membahasnya.

A. Perencanaan Metode Jigsaw Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Akhlak Terpuji

Hasil penelitian yang diadakan dari mulai siklus I sampai siklus III perencanaan untuk melaksanakan metode jigsaw agar siswa dapat termotivasi pada mata pelajaran Akhlak Terpuji, perencanaan yang dipakai adalah mencari berbagai referensi yang berkaitan dengan materi menerapkan akhlak terpuji baik dari berbagai buku maupun dari internet. Dalam hal ini peneliti dibantu oleh guru mata pelajaran Akhlak Terpuji yaitu Ibu Fasihat Sa'diyah, supaya materi yang peneliti cari sesuai dengan pelajaran yang akan dibahas didalam kelas, untuk itu peneliti dan guru mata pelajaran Akidah Akhlak sebanyak mungkin mencari referensi lain selain menggunakan buku paket, internet dan juga menggunakan LKS.

Tujuan mencari referensi yang banyak agar siswa itu tidak hanya mendapatkan sumber ilmu dari buku paket dan LKS saja, melainkan mereka mendapatkan ilmu juga dari banyak hal, baik berupa dari internet, kitab-kitab juga dari buku lain yang berkaitan dengan pelajaran.

Selanjutnya peneliti dan guru mata pelajaran Akidah Akhlak meringkas semua materi menerapkan akhlak terpuji yang telah didapat dari berbagai sumber yang terdiri dari buku paket, LKS, data-data dari internet, kitab-kitab dan juga dari beberapa buku lainnya. Tujuan dari diringkaskannya semua bahan ajar untuk siswa yaitu agar mempermudah guru untuk menjelaskan materi-materi tersebut kepada siswa. Selain itu peneliti juga meminta guru lain untuk menjadi observer dalam kelas untuk melakukan penilaian kelompok maupun individu yang ada di dalam kelas.

Langkah terakhir dalam merencanakan penelitian ini adalah mempersiapkan segala macam soal diskusi yang akan diberikan kepada tiap-tiap kelompok, yaitu soal yang nantinya akan digunakan peneliti dengan menggunakan metode jigsaw. Selain juga mempersiapkan soal kelompok untuk siswa, peneliti juga mencari jawaban dari soal yang diberikan kepada siswa, tujuannya agar peneliti tidak mengalami kesulitan jika ada siswa yang bertanya.

Berdasarkan hasil penelitian dan teori yang ada menunjukkan bahwa perencanaan yang dilakukan peneliti dan guru mata pelajaran Akidah Akhlak dalam melaksanakan pembelajaran di kelas, sebelumnya memang telah direncanakan dengan matang dan penuh hati-hati. Sehingga sebelum melaksanakan pembelajaran itu sudah terkonsep dengan baik.

B. Pelaksanaan Metode Jigsaw Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Akhlak Terpuji

Pelaksanaan penelitian dengan menggunakan metode jigsaw ini dilakukan selama enam kali pertemuan dan III siklus, dalam pelaksanaannya peneliti juga banyak dibantu oleh guru mata pelajaran dan juga satu guru lain, yang merupakan observer. Dalam

pelaksanaan pembelajaran ini terdiri dari 3 komponen, yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti dan penutup.

Kegiatan pertama yang dilakukan adalah pendahuluan atau pembukaan, setelah pendahuluan selesai kemudian mengkondisikan kelas yang siswanya masih belum siap untuk menerima pelajaran dan ada juga siswa yang masih belum masuk ke dalam kelas. Setelah siswa sudah lengkap dan juga sudah siap menerima pelajaran kemudian kegiatan selanjutnya adalah pemberian salam kepada siswa, tujuannya agar siswa terbiasa mengucapkan salam. Setelah selesai salam guru memimpin siswa untuk membaca do'a tujuannya agar ilmu yang akan kita dapat bermanfaat. Setelah itu guru menjelaskan secara singkat kompetensi dan pokok-pokok materi yang harus dikuasai oleh siswa. Setelah kegiatan pembuka selesai barulah masuk pada kegiatan inti.

Dalam kegiatan inti ini, barulah masuk pada proses belajar mengajar, kegiatan yang pertama adalah menjelaskan pokok-pokok materi yang akan dipelajari dan juga kompetensi yang harus dicapai oleh siswa. Kemudian membentuk siswa menjadi kelompok-kelompok kecil yang tiap kelompoknya terdiri dari 6 kelompok dan tiap kelompok terdiri dari 6-7 anggota. Setelah kelompok tersusun dengan rapi, barulah guru/ peneliti memberikan soal diskusi kepada masing-masing kelompok dan mempersilahkan tiap kelompok untuk mendiskusikan tugas yang telah diberikan. Kemudian setelah waktu yang diberikan kepada siswa untuk berdiskusi dirasa sudah selesai, barulah guru menunjuk perwakilan dari tiap kelompok 5 orang untuk memaparkan hasil diskusinya kepada kelompok lain.

Pada bagian penutup selanjutnya menilai kembali materi yang telah disampaikan agar dapat mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa tentang materi yang telah didiskusikan dan menanyakan kesulitan siswa dalam menerima pelajaran yang sudah didiskusikan, akan tetapi pertemuan terakhir dalam siklus III, peneliti memberikan soal latihan untuk siswa yang bertujuan untuk menguji kemampuan siswa terkait pelajaran yang sudah disampaikan. Setelah

siswa selesai mengerjakan soal tersebut kemudian pemberian masukan agar mempelajari pelajaran yang sudah dibahas. Kemudian mengahiri pelajaran (salam).

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode jigsaw, berjalan dengan baik dan lancar karena sudah ada perencanaan sebelumnya, jadi kegiatan yang dilakukan di dalam kelas sudah terprogram dengan rapi. Sehingga siswa dapat lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.

C. Hasil penggunaan metode Jigsaw pada materi akhlak terpuji untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII

Dalam pelaksanaannya, hasil penggunaan metode Jigsaw dilakukan dengan penilaian yang dilakukan peneliti terhadap para siswa untuk mengetahui kemungkinan perubahan motivasi yang terjadi pada diri siswa setelah diterapkannya metode jigsaw pada mata pelajaran Akidah Akhlak khususnya materi akhlak terpuji.

Dapat di jelaskan bahwa adanya peningkatan motivasi belajar para siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, terutama pada mata pelajaran Akidah Akhlak khususnya materi akhlak terpuji. Peningkatan motivasi ini mereka tunjukkan dengan respon positif yang mereka perlihatkan baik secara kelompok maupun pribadi.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung atau selama penelitian berlangsung, maka jenis motivasi yang ada pada siswa itu termasuk 2 jenis motivasi yaitu motivasi intristik (motivasi yang timbul dalam diri siswa) dan motivasi ekstrinsik (motivasi yang timbul karena adanya dorongan dari luar) hal ini dapat dilihat dari sikap yang ditunjukkan oleh siswa selama dalam proses penelitian.

Sikap yang telah ditunjukkan oleh siswa diantaranya yaitu siswa membaca buku-buku yang telah disediakan di perpustakaan untuk mencari referensi tambahan selain dari

LKS. Kemudian ada pula siswa yang tertarik melihat temannya belajar diperpustakaan sekolah dan ikut-ikutan belajar diperpustakaan juga.

Dari penjelasan diatas, maka untuk semakin meyakinkan adanya peningkatan motivasi belajar para siswa, maka peneliti melaksanakan semacam ulangan harian dimana dengan ulangan harian peneliti bisa melihat hasil metode yang diterapkan kepada siswa berhasil tidaknya. Dan sebagai tolak ukur peningkatan prestasi belajar siswa.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pembelajaran dengan aplikasi metode jigsaw yang dilakukan selama tiga siklus, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Dalam merencanakan pembelajaran dengan menggunakan metode Jigsaw untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Akhlak Terpuji khususnya materi akhlak terpuji, perencanaan yang dilakukan oleh peneliti adalah membuat instrumen, soal kelompok dan soal individu, juga memilih materi yang akan dipergunakan untuk penelitian serta melakukan diskusi dengan guru mata pelajaran.
2. Pelaksanaan metode Jigsaw ini dilakukan dengan III siklus dan enam pertemuan, pada siklus I pelaksanaannya mengalami banyak rintangan yang disebabkan kurang terbiasanya murid untuk menggunakan metode yang disajikan oleh peneliti. Sehingga pada pertemuan pertama dan kedua siswa kurang berantusias dalam mengikuti pelajaran. Akan tetapi pada siklus yang ke II dan III siswa lebih aktif dalam belajar dan siswa aktif dalam belajar.
3. Hasil yang diperoleh dari penggunaan metode jigsaw pada mata pelajaran Akidah Akhlak khususnya materi akhlak terpuji untuk meningkatkan motivasi

yaitu dengan menggunakan pengamatan dari keaktifan siswa, antusias siswa, kerja sama tim, dan yang terakhir dengan menggunakan tes tulis sebagai hasil akhir yang didapat peneliti. Motivasi yang ditunjukkan oleh siswa adalah termasuk motivasi yang ada pada siswa itu termasuk 2 jenis motivasi yaitu motivasi intristik (motivasi yang timbul dalam diri siswa) dan motivasi ekstrinsik (motivasi yang timbul karena adanya dorongan dari luar) hal ini dapat dilihat dari sikap yang ditunjukkan oleh siswa selama dalam proses penelitian.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan secara seksama.

1. Perlu untuk terus dikembangkan dan diterapkannya strategi-strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa di antaranya adalah melalui pembelajaran menggunakan metode jigsaw.
2. Perlunya peran dari semua pihak di lingkungan sekolah untuk menerapkan pembelajaran tersebut menjadi pola pembelajaran yang sehari-hari dapat diterapkan di sekolah. Pelaksanaan pembelajaran tersebut tidak harus ditunjang dengan peralatan dan alat peraga pelajaran, dengan perlengkapan dan alat peraga pembelajaran yang sederhana pun dapat berjalan dengan lancar
3. Perlunya sosialisasi adanya pembelajaran menggunakan metode jigsaw kepada guru mata pelajaran lain agar mereka juga dapat menerapkannya sebagai salah

satu upaya untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa

4. Perlunya dilakukan penelitian yang lebih lanjut untuk mengembangkan penerapan pembelajaran sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, serta untuk mengubah perilaku siswa yang cenderung diam dan mendengarkan guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Suryasubroto, 1997. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhaimin, 2001. *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Silberman M Melvin. 2004. *Active Learning (101 strategies to Teach Any Subject)*. Bandung: Nusa Media.
- Muhibbin Syah. 2004. *Psikologi Belajar* . Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kusrini dkk.2005. *Katerampilan Dasar Mengajar (PPL 1) Berorientasi pada Kurikulum Berbasis Kompetensi (Fakultas Tarbiyah UIN Malang*.
- Anita Lie. 2005. *Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo.
- <http://telaga.cs.ui.ac.id/WebKuliah/MetodologiPenelitian/laporan4/kelompok5/10Mar et.doc>
- Ahmad Warson. 1984. *Kamus al-Munawwir* . Yogyakarta: PP. Al-Munawwir Krapyak.
- Atabik Ali. 2003. *Kamus Kontemporer Arab Indonesia*. Cet. VIII; Yogyakarta: Multikarya Grafika.
- Khaeruddin. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Makassar: Yayasan Fatiya.

- Zainal Arifin Dzamaris. 1996. *Islam Aqidah dan Syari'ah* . Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Yunahar Ilyas. 2004. *Kuliah Aqidah Islam*. Yogyakarta: LPPI.
- Mohammad Daud Ali. 2000. *Pendidikan Agama Islam*. Cet. III; Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Departemen Agama RI. 1971. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an.
- Syekh Mahmud Syaltut. 1994. *Akidah dan Syari'ah Islam*. Cet. III; Jakarta: Bumi Aksara.
- Quraish Shihab. 2004. *Membumikan Al-Qur'an*. Cet. XVIII; Bandung: Mizan.
- Harun Yahya. 2004. *Memilih Al-Qur'an sebagai Pembimbing*.Cet. I; Surabaya: Risalah Gusti.
- Yunahar Ilyas. 1989. *Kuliah Ibadah dalam al-Munjid fi al-Lughah wa al-I'lam*. Cet. XXVIII; Beirut: Dar al-Masyriq.
- Mustofa. 1999. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia.
- Asmaran . 1992. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: Rajawali Press.
- Harun Nasution. 1996. *Islam Rasional*. Cet. IV; Bandung: Mizan.
- Achmadi. 1992. *Islam sebagai Paradigma Ilmu Pendidikan*. Cet. I; Yogyakarta: Aditya Media.

Yunahar Ilyas. 2005. *Kuliah Ibadah* . Cet. VIII; Yogyakarta: LPPI.

Saliman dan Sudarsono. 1994. *Kamus Pendidikan Pendidikan, Pengajaran dan Umum*. Bandung: Angkasa.

Halimatus Sakdiah. 2002. *Efektivitas Model Jigsaw Terhadap Prestasi Belajar Fisika Siswa Kelas 1 SMU Negeri 3 Pamekasan, Program Sarjana UNM*.

Lexy J Moleong. 1993. *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nazir. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Sutrisno Hadi. 2000. *Metodologi Research 2*. Yogyakarta: Andi.

Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* . Jakarta: Rineka Cipta.



**HARI EFEKTIF, EFEKTIF FAKULTATIF DAN HARI LIBUR
DILINGKUNGAN KANWIL KEMENAG PROV. JATIM TAHUN PELAJARAN 2012/2013
UNTUK RA, MI, MTs, MA/MAK DAN YANG SEDERAJAT**

NO.	BULAN	TANGGAL																														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
1	JULI '12									1	2	3	4	5	6	LU	7	8	9	LPP	LPP	LPP	LU	EF1	EF2	EF3	EF4	EF5	EF6	LU	EF7	EF8
2	AGUSTUS '12	EF9	EF10	EF11	EF12	LU	EF13	EF14	EF15	EF16	EF17	EF18	LU	LHR	LHR	LHR	LHR	LHB	LHR	LU	LHB	LHR	LHR	LHR	LHR	LHR	LU	10	11	12	13	14
3	SEPTEMBER '12	15	LU	16	17	18	19	20	21	LU	22	23	24	25	26	27	LU	28	29	30	31	32	33	LU	34	35	36	37	38	39	LU	
4	OKTOBER '12	40	41	42	43	44	45	LU	46	47	48	49	50	51	LU	52	53	54	55	56	57	LU	58	59	60	61	LHB	62	LU	63	64	65
5	NOVEMBER '12	66	67	68	LU	69	70	71	72	73	74	LU	75	76	77	LHB	78	79	LU	80	81	82	83	84	85	LU	86	87	88	89	90	
6	DESEMBER '12	91	LU	92	93	94	95	96	97	LU	98	99	100	101	102	103	LU	104	105	106	107	108	109	LU	LS1	LHB	LS1	LS1	LS1	LS1	LU	LS1
7	JANUARI '13	LHB	LS1	LS1	LS1	LS1	LU	1	2	3	4	5	6	LU	7	8	9	10	11	12	LU	13	14	15	LHB	16	17	LU	18	19	20	21
8	PEBRUARI '13	22	23	LU	24	25	26	27	28	29	LU	30	31	32	33	34	35	LU	36	37	38	39	40	41	LU	42	43	44	45			
9	MARET '13	46	47	LU	48	49	50	51	52	53	LU	54	LHB	55	56	57	58	LU	59	60	61	62	63	64	LU	65	66	67	68	LHB	69	LU
10	APRIL '13	70	71	72	73	74	75	LU	76	77	78	79	80	81	LU	82	83	84	85	86	87	LU	88	89	90	91	92	93	LU	94	95	
11	MEI '13	96	97	98	99	LU	100	101	102	LHB	103	104	LU	105	106	107	108	109	110	LU	111	112	113	114	115	LHB	LU	116	117	118	119	120
12	JUNI '13	121	LU	122	123	124	LHB	125	126	LU	127	128	129	130	131	132	LU	133	134	135	136	137	138	LU	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LU	
13	JULI '13	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LU	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LU																		

KETERANGAN :

LHB : Libur Hari Besar
LU : Libur Umum
LS1 : Libur Semester 1
LS2 : Libur Semester 2

LPP : Libur Permulaan Puasa
LHR : Libur Sekitar Hari Raya
EF : Hari belajar Efektif Fakultatif
KTS : Kegiatan Tengah Semester

Semester I : 109 hari
Semester II : 138 hari
Hari belajar Efektif Fakultatif : 18 hari

Surabaya, 13 Juni 2012
a.n. Kepala
Kepala Bidang Mapenda

ttd

Drs. H. Mahfudh Shodar, M.Ag.
Nip. 196201301987031014

Libur Hari Besar

17 Agustus 2012	: Proklamasi Kemerdekaan RI	1 Januari 2013	: Tahun Baru Masehi	9 Mei 2013	: Kenaikan Isa Almasih
19-20 Agustus 2012	: Hari Raya Idul Fitri 1433 H	24 Januari 2013	: Maulid Nabi Muhammad SAW	25 Mei 2013	: Hari Raya Waisak 2567
26 Oktober 2012	: Hari Raya Idul Adha 1433 H	10 Februari 2013	: Tahun Baru Imlek 2563	6 Juni 2013	: Isro' Mikroj 1434 H
15 November 2012	: Tahun Baru Hijriah 1434 H	12 Maret 2013	: Hari Raya Nyepi Tahun Saka 1935		
25 Desember 2012	: Hari Raya Natal	29 Maret 2013	: Wafat Isa Al-Masih		

CATATAN :

1. Libur Hari Besar Tahun 2013 menyesuaikan Kalender Tahun 2013
2. Libur pada Hari H Pilkada menyesuaikan jadwal pelaksanaan Pilkada di Kab/Kota masing-masing.



KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI JAWA TIMUR
KALENDER PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2012/2013
UNTUK RA, MI, MTs, MA/MAK DAN YANG SEDERAJAT

JULI 2012	AGUSTUS 2012	SEPTEMBER 2012	OKTOBER 2012	NOVEMBER 2012	DESEMBER 2012																																																																																																																																																																																																																																																				
<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"><tr><td>M</td><td>1</td><td>8</td><td>15</td><td>22</td><td>29</td></tr><tr><td>S</td><td>2</td><td>9</td><td>16</td><td>23</td><td>30</td></tr><tr><td>S</td><td>3</td><td>10</td><td>17</td><td>24</td><td>31</td></tr><tr><td>R</td><td>4</td><td>11</td><td>18</td><td>25</td><td></td></tr><tr><td>K</td><td>5</td><td>12</td><td>19</td><td>26</td><td></td></tr><tr><td>J</td><td>6</td><td>13</td><td>20</td><td>27</td><td></td></tr><tr><td>S</td><td>7</td><td>14</td><td>21</td><td>28</td><td></td></tr></table>	M	1	8	15	22	29	S	2	9	16	23	30	S	3	10	17	24	31	R	4	11	18	25		K	5	12	19	26		J	6	13	20	27		S	7	14	21	28		<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"><tr><td>M</td><td>5</td><td>12</td><td>19</td><td>26</td></tr><tr><td>S</td><td>6</td><td>13</td><td>20</td><td>27</td></tr><tr><td>S</td><td>7</td><td>14</td><td>21</td><td>28</td></tr><tr><td>R</td><td>1</td><td>8</td><td>15</td><td>22</td><td>29</td></tr><tr><td>K</td><td>2</td><td>9</td><td>16</td><td>23</td><td>30</td></tr><tr><td>J</td><td>3</td><td>10</td><td>17</td><td>24</td><td>31</td></tr><tr><td>S</td><td>4</td><td>11</td><td>18</td><td>25</td><td></td></tr></table>	M	5	12	19	26	S	6	13	20	27	S	7	14	21	28	R	1	8	15	22	29	K	2	9	16	23	30	J	3	10	17	24	31	S	4	11	18	25		<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"><tr><td>M</td><td>2</td><td>9</td><td>16</td><td>23</td><td>30</td></tr><tr><td>S</td><td>3</td><td>10</td><td>17</td><td>24</td><td></td></tr><tr><td>S</td><td>4</td><td>11</td><td>18</td><td>25</td><td></td></tr><tr><td>R</td><td>5</td><td>12</td><td>19</td><td>26</td><td></td></tr><tr><td>K</td><td>6</td><td>13</td><td>20</td><td>27</td><td></td></tr><tr><td>J</td><td>7</td><td>14</td><td>21</td><td>28</td><td></td></tr><tr><td>S</td><td>1</td><td>8</td><td>15</td><td>22</td><td>29</td></tr></table>	M	2	9	16	23	30	S	3	10	17	24		S	4	11	18	25		R	5	12	19	26		K	6	13	20	27		J	7	14	21	28		S	1	8	15	22	29	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"><tr><td>M</td><td>7</td><td>14</td><td>21</td><td>28</td></tr><tr><td>S</td><td>1</td><td>8</td><td>15</td><td>22</td><td>29</td></tr><tr><td>S</td><td>2</td><td>9</td><td>16</td><td>23</td><td>30</td></tr><tr><td>R</td><td>3</td><td>10</td><td>17</td><td>24</td><td>31</td></tr><tr><td>K</td><td>4</td><td>11</td><td>18</td><td>25</td><td></td></tr><tr><td>J</td><td>5</td><td>12</td><td>19</td><td>26</td><td></td></tr><tr><td>S</td><td>6</td><td>13</td><td>20</td><td>27</td><td></td></tr></table>	M	7	14	21	28	S	1	8	15	22	29	S	2	9	16	23	30	R	3	10	17	24	31	K	4	11	18	25		J	5	12	19	26		S	6	13	20	27		<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"><tr><td>M</td><td>4</td><td>11</td><td>18</td><td>25</td></tr><tr><td>S</td><td>5</td><td>12</td><td>19</td><td>26</td></tr><tr><td>S</td><td>6</td><td>13</td><td>20</td><td>27</td></tr><tr><td>R</td><td>7</td><td>14</td><td>21</td><td>28</td></tr><tr><td>K</td><td>1</td><td>8</td><td>15</td><td>22</td><td>29</td></tr><tr><td>J</td><td>2</td><td>9</td><td>16</td><td>23</td><td>30</td></tr><tr><td>S</td><td>3</td><td>10</td><td>17</td><td>24</td><td></td></tr></table>	M	4	11	18	25	S	5	12	19	26	S	6	13	20	27	R	7	14	21	28	K	1	8	15	22	29	J	2	9	16	23	30	S	3	10	17	24		<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"><tr><td>M</td><td>2</td><td>9</td><td>16</td><td>23</td><td>30</td></tr><tr><td>S</td><td>3</td><td>10</td><td>17</td><td>24</td><td>31</td></tr><tr><td>S</td><td>4</td><td>11</td><td>18</td><td>25</td><td></td></tr><tr><td>R</td><td>5</td><td>12</td><td>19</td><td>26</td><td></td></tr><tr><td>K</td><td>6</td><td>13</td><td>20</td><td>27</td><td></td></tr><tr><td>J</td><td>7</td><td>14</td><td>21</td><td>28</td><td></td></tr><tr><td>S</td><td>1</td><td>8</td><td>15</td><td>22</td><td>29</td></tr></table>	M	2	9	16	23	30	S	3	10	17	24	31	S	4	11	18	25		R	5	12	19	26		K	6	13	20	27		J	7	14	21	28		S	1	8	15	22	29
M	1	8	15	22	29																																																																																																																																																																																																																																																				
S	2	9	16	23	30																																																																																																																																																																																																																																																				
S	3	10	17	24	31																																																																																																																																																																																																																																																				
R	4	11	18	25																																																																																																																																																																																																																																																					
K	5	12	19	26																																																																																																																																																																																																																																																					
J	6	13	20	27																																																																																																																																																																																																																																																					
S	7	14	21	28																																																																																																																																																																																																																																																					
M	5	12	19	26																																																																																																																																																																																																																																																					
S	6	13	20	27																																																																																																																																																																																																																																																					
S	7	14	21	28																																																																																																																																																																																																																																																					
R	1	8	15	22	29																																																																																																																																																																																																																																																				
K	2	9	16	23	30																																																																																																																																																																																																																																																				
J	3	10	17	24	31																																																																																																																																																																																																																																																				
S	4	11	18	25																																																																																																																																																																																																																																																					
M	2	9	16	23	30																																																																																																																																																																																																																																																				
S	3	10	17	24																																																																																																																																																																																																																																																					
S	4	11	18	25																																																																																																																																																																																																																																																					
R	5	12	19	26																																																																																																																																																																																																																																																					
K	6	13	20	27																																																																																																																																																																																																																																																					
J	7	14	21	28																																																																																																																																																																																																																																																					
S	1	8	15	22	29																																																																																																																																																																																																																																																				
M	7	14	21	28																																																																																																																																																																																																																																																					
S	1	8	15	22	29																																																																																																																																																																																																																																																				
S	2	9	16	23	30																																																																																																																																																																																																																																																				
R	3	10	17	24	31																																																																																																																																																																																																																																																				
K	4	11	18	25																																																																																																																																																																																																																																																					
J	5	12	19	26																																																																																																																																																																																																																																																					
S	6	13	20	27																																																																																																																																																																																																																																																					
M	4	11	18	25																																																																																																																																																																																																																																																					
S	5	12	19	26																																																																																																																																																																																																																																																					
S	6	13	20	27																																																																																																																																																																																																																																																					
R	7	14	21	28																																																																																																																																																																																																																																																					
K	1	8	15	22	29																																																																																																																																																																																																																																																				
J	2	9	16	23	30																																																																																																																																																																																																																																																				
S	3	10	17	24																																																																																																																																																																																																																																																					
M	2	9	16	23	30																																																																																																																																																																																																																																																				
S	3	10	17	24	31																																																																																																																																																																																																																																																				
S	4	11	18	25																																																																																																																																																																																																																																																					
R	5	12	19	26																																																																																																																																																																																																																																																					
K	6	13	20	27																																																																																																																																																																																																																																																					
J	7	14	21	28																																																																																																																																																																																																																																																					
S	1	8	15	22	29																																																																																																																																																																																																																																																				
JANUARI 2013	PEBRUARI 2013	MARET 2013	APRIL 2013	M E I 2013	JUNI 2013																																																																																																																																																																																																																																																				
<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"><tr><td>M</td><td>6</td><td>13</td><td>20</td><td>27</td></tr><tr><td>S</td><td>7</td><td>14</td><td>21</td><td>28</td></tr><tr><td>S</td><td>1</td><td>8</td><td>15</td><td>22</td><td>29</td></tr><tr><td>R</td><td>2</td><td>9</td><td>16</td><td>23</td><td>30</td></tr><tr><td>K</td><td>3</td><td>10</td><td>17</td><td>24</td><td>31</td></tr><tr><td>J</td><td>4</td><td>11</td><td>18</td><td>25</td><td></td></tr><tr><td>S</td><td>5</td><td>12</td><td>19</td><td>26</td><td></td></tr></table>	M	6	13	20	27	S	7	14	21	28	S	1	8	15	22	29	R	2	9	16	23	30	K	3	10	17	24	31	J	4	11	18	25		S	5	12	19	26		<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"><tr><td>M</td><td>3</td><td>10</td><td>17</td><td>24</td></tr><tr><td>S</td><td>4</td><td>11</td><td>18</td><td>25</td></tr><tr><td>S</td><td>5</td><td>12</td><td>19</td><td>26</td></tr><tr><td>R</td><td>6</td><td>13</td><td>20</td><td>27</td></tr><tr><td>K</td><td>7</td><td>14</td><td>21</td><td>28</td></tr><tr><td>J</td><td>1</td><td>8</td><td>15</td><td>22</td><td></td></tr><tr><td>S</td><td>2</td><td>9</td><td>16</td><td>23</td><td></td></tr></table>	M	3	10	17	24	S	4	11	18	25	S	5	12	19	26	R	6	13	20	27	K	7	14	21	28	J	1	8	15	22		S	2	9	16	23		<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"><tr><td>M</td><td>3</td><td>10</td><td>17</td><td>24</td><td>31</td></tr><tr><td>S</td><td>4</td><td>11</td><td>18</td><td>25</td><td></td></tr><tr><td>S</td><td>5</td><td>12</td><td>19</td><td>26</td><td></td></tr><tr><td>R</td><td>6</td><td>13</td><td>20</td><td>27</td><td></td></tr><tr><td>K</td><td>7</td><td>14</td><td>21</td><td>28</td><td></td></tr><tr><td>J</td><td>1</td><td>8</td><td>15</td><td>22</td><td>29</td></tr><tr><td>S</td><td>2</td><td>9</td><td>16</td><td>23</td><td>30</td></tr></table>	M	3	10	17	24	31	S	4	11	18	25		S	5	12	19	26		R	6	13	20	27		K	7	14	21	28		J	1	8	15	22	29	S	2	9	16	23	30	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"><tr><td>M</td><td>7</td><td>14</td><td>21</td><td>28</td></tr><tr><td>S</td><td>1</td><td>8</td><td>15</td><td>22</td><td>29</td></tr><tr><td>S</td><td>2</td><td>9</td><td>16</td><td>23</td><td>30</td></tr><tr><td>R</td><td>3</td><td>10</td><td>17</td><td>24</td><td></td></tr><tr><td>K</td><td>4</td><td>11</td><td>18</td><td>25</td><td></td></tr><tr><td>J</td><td>5</td><td>12</td><td>19</td><td>26</td><td></td></tr><tr><td>S</td><td>6</td><td>13</td><td>20</td><td>27</td><td></td></tr></table>	M	7	14	21	28	S	1	8	15	22	29	S	2	9	16	23	30	R	3	10	17	24		K	4	11	18	25		J	5	12	19	26		S	6	13	20	27		<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"><tr><td>M</td><td>5</td><td>12</td><td>19</td><td>26</td></tr><tr><td>S</td><td>6</td><td>13</td><td>20</td><td>27</td></tr><tr><td>S</td><td>7</td><td>14</td><td>21</td><td>28</td></tr><tr><td>R</td><td>1</td><td>8</td><td>15</td><td>22</td><td>29</td></tr><tr><td>K</td><td>2</td><td>9</td><td>16</td><td>23</td><td>30</td></tr><tr><td>J</td><td>3</td><td>10</td><td>17</td><td>24</td><td>31</td></tr><tr><td>S</td><td>4</td><td>11</td><td>18</td><td>25</td><td></td></tr></table>	M	5	12	19	26	S	6	13	20	27	S	7	14	21	28	R	1	8	15	22	29	K	2	9	16	23	30	J	3	10	17	24	31	S	4	11	18	25		<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"><tr><td>M</td><td>2</td><td>9</td><td>16</td><td>23</td><td>30</td></tr><tr><td>S</td><td>3</td><td>10</td><td>17</td><td>24</td><td></td></tr><tr><td>S</td><td>4</td><td>11</td><td>18</td><td>25</td><td></td></tr><tr><td>R</td><td>5</td><td>12</td><td>19</td><td>26</td><td></td></tr><tr><td>K</td><td>6</td><td>13</td><td>20</td><td>27</td><td></td></tr><tr><td>J</td><td>7</td><td>14</td><td>21</td><td>28</td><td></td></tr><tr><td>S</td><td>1</td><td>8</td><td>15</td><td>22</td><td>29</td></tr></table>	M	2	9	16	23	30	S	3	10	17	24		S	4	11	18	25		R	5	12	19	26		K	6	13	20	27		J	7	14	21	28		S	1	8	15	22	29			
M	6	13	20	27																																																																																																																																																																																																																																																					
S	7	14	21	28																																																																																																																																																																																																																																																					
S	1	8	15	22	29																																																																																																																																																																																																																																																				
R	2	9	16	23	30																																																																																																																																																																																																																																																				
K	3	10	17	24	31																																																																																																																																																																																																																																																				
J	4	11	18	25																																																																																																																																																																																																																																																					
S	5	12	19	26																																																																																																																																																																																																																																																					
M	3	10	17	24																																																																																																																																																																																																																																																					
S	4	11	18	25																																																																																																																																																																																																																																																					
S	5	12	19	26																																																																																																																																																																																																																																																					
R	6	13	20	27																																																																																																																																																																																																																																																					
K	7	14	21	28																																																																																																																																																																																																																																																					
J	1	8	15	22																																																																																																																																																																																																																																																					
S	2	9	16	23																																																																																																																																																																																																																																																					
M	3	10	17	24	31																																																																																																																																																																																																																																																				
S	4	11	18	25																																																																																																																																																																																																																																																					
S	5	12	19	26																																																																																																																																																																																																																																																					
R	6	13	20	27																																																																																																																																																																																																																																																					
K	7	14	21	28																																																																																																																																																																																																																																																					
J	1	8	15	22	29																																																																																																																																																																																																																																																				
S	2	9	16	23	30																																																																																																																																																																																																																																																				
M	7	14	21	28																																																																																																																																																																																																																																																					
S	1	8	15	22	29																																																																																																																																																																																																																																																				
S	2	9	16	23	30																																																																																																																																																																																																																																																				
R	3	10	17	24																																																																																																																																																																																																																																																					
K	4	11	18	25																																																																																																																																																																																																																																																					
J	5	12	19	26																																																																																																																																																																																																																																																					
S	6	13	20	27																																																																																																																																																																																																																																																					
M	5	12	19	26																																																																																																																																																																																																																																																					
S	6	13	20	27																																																																																																																																																																																																																																																					
S	7	14	21	28																																																																																																																																																																																																																																																					
R	1	8	15	22	29																																																																																																																																																																																																																																																				
K	2	9	16	23	30																																																																																																																																																																																																																																																				
J	3	10	17	24	31																																																																																																																																																																																																																																																				
S	4	11	18	25																																																																																																																																																																																																																																																					
M	2	9	16	23	30																																																																																																																																																																																																																																																				
S	3	10	17	24																																																																																																																																																																																																																																																					
S	4	11	18	25																																																																																																																																																																																																																																																					
R	5	12	19	26																																																																																																																																																																																																																																																					
K	6	13	20	27																																																																																																																																																																																																																																																					
J	7	14	21	28																																																																																																																																																																																																																																																					
S	1	8	15	22	29																																																																																																																																																																																																																																																				
JULI 2013			<p>Libur Semester I : 10 hari (24 Desember 2012 s.d 5 Januari 2013) Libur Semester II : 18 hari (24 Juni s.d. 13 Juli 2013) Libur Hari Besar Nasional dan Keagamaan Kegiatan Hari Belajar Efektif Fakultatif Libur Awal Puasa/Puasa dan Sekitar Hari Raya Kegiatan Tengah Semester</p>			<p>Hari Efektif Sekolah : Semester I : 109 hari Semester II : 138 hari Hari Belajar Efektif Fakultatif 18 Hari</p>																																																																																																																																																																																																																																																			
<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"><tr><td>M</td><td>7</td><td>14</td><td>21</td><td>28</td></tr><tr><td>S</td><td>1</td><td>8</td><td>15</td><td>22</td><td>29</td></tr><tr><td>S</td><td>2</td><td>9</td><td>16</td><td>23</td><td>30</td></tr><tr><td>R</td><td>3</td><td>10</td><td>17</td><td>24</td><td>31</td></tr><tr><td>K</td><td>4</td><td>11</td><td>18</td><td>25</td><td></td></tr><tr><td>J</td><td>5</td><td>12</td><td>19</td><td>26</td><td></td></tr><tr><td>S</td><td>6</td><td>13</td><td>20</td><td>27</td><td></td></tr></table>	M	7	14	21	28	S	1	8	15	22	29	S	2	9	16	23	30	R	3	10	17	24	31	K	4	11	18	25		J	5	12	19	26		S	6	13	20	27																																																																																																																																																																																																																	
M	7	14	21	28																																																																																																																																																																																																																																																					
S	1	8	15	22	29																																																																																																																																																																																																																																																				
S	2	9	16	23	30																																																																																																																																																																																																																																																				
R	3	10	17	24	31																																																																																																																																																																																																																																																				
K	4	11	18	25																																																																																																																																																																																																																																																					
J	5	12	19	26																																																																																																																																																																																																																																																					
S	6	13	20	27																																																																																																																																																																																																																																																					

Libur Hari Besar

17 Agustus 2012	: Proklamasi Kemerdekaan RI	1 Januari 2013	: Tahun Baru Masehi	9 Mei 2013	: Kenaikan Isa Almasih
19-20 Agustus 2012	: Hari Raya Idul Fitri 1433 H	24 Januari 2013	: Maulid Nabi Muhammad SAW	25 Mei 2013	: Hari Raya Waisak 2567
26 Oktober 2012	: Hari Raya Idul Adha 1433 H	10 Februari 2013	: Tahun Baru Imlek 2563	6 Juni 2013	: Isro' Mikroj 1434 H
15 November 2012	: Tahun Baru Hijriah 1434 H	12 Maret 2013	: Hari Raya Nyepi Tahun Saka 1935		
25 Desember 2012	: Hari Raya Natal	29 Maret 2013	: Wafat Isa Al-Masih		

CATATAN :

1. Libur Hari Besar Tahun 2013 menyesuaikan Kalender Tahun 2013
2. Libur pada Hari H Pilkada menyesuaikan jadwal pelaksanaan Pilkada di Kab/Kota masing-masing.



**HARI EFEKTIF, EFEKTIF FAKULTATIF DAN HARI LIBUR MADRASAH
MTs DARUL FALAH PAKISAJI MALANG
TAHUN PELAJARAN 2012/ 2013**

NO.	BULAN	TANGGAL																														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
1	JULI '12									1	2	3	4	5	6	LU	7	8	9	LPP	LPP	LPP	LU	EF1	EF2	EF3	EF4	EF5	EF6	LU	EF7	EF8
2	AGUSTUS '12	EF9	EF10	EF11	EF12	LU	EF13	EF14	EF15	EF16	EF17	EF18	LU	LHR	LHR	LHR	LHR	LHB	LHR	LU	LHB	LHR	LHR	LHR	LHR	LU	10	11	12	13	14	
3	SEPTEMBER '12	15	LU	16	17	18	19	20	21	LU	22	23	24	25	26	27	LU	28	29	30	31	32	33	LU	34	35	36	37	38	39	LU	
4	OKTOBER '112	40	41	42	43	44	45	LU	46	47	48	49	50	51	LU	52	53	54	55	56	57	LU	KTS			LHB	58	LU	59	60	61	
5	NOVEMBER '12	62	63	64	LU	65	66	67	68	69	70	LU	71	72	73	LHB	74	75	LU	76	77	78	79	80	81	LU	82	83	84	85	86	
6	DESEMBER '12	87	LU	88	89	90	US 1			LU	US 1					LU	REMIDI					R1	LU	LS1	LHB	LS1	LS1	LS1	LS1	LU	LS1	
7	JANUARI '13	LHB	LS1	LS1	LS1	LS1	LU	1	2	3	4	5	6	LU	7	8	9	10	11	12	LU	13	14	15	LHB	16	17	LU	18	19	20	21
8	PEBRUARI '13	22	23	LU	24	25	26	27	28	29	LU	30	31	32	33	34	35	LU	36	37	38	39	40	41	LU	42	43	44	45			
9	MARET '13	46	47	LU	48	49	50	51	52	53	LU	54	LHB	55	56	57	58	LU	59	60	61	62	63	64	LU	KTS			LHB	65	LU	
10	APRIL '13	66	67	68	69	70	71	LU	UM					LU	UN					LU	72	73	74	75	76	77	LU	78	79			
11	MEI '13	80	81	82	83	LU	84	85	86	LHB	87	88	LU	89	90	100	101	102	103	LU	104	105	106	107	108	LHB	LU	109	110	111	112	113
12	JUNI '13	114	LU	US 2			LHB	US 2		LU	US 2				REMIDI	LU	REMIDI					R2	LU	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LU	
13	JULI '13	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LU	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LU																		

KETERANGAN :

LHB : Libur Hari Besar
LU : Libur Umum
LS1 : Libur Semester 1
LS2 : Libur Semester 2
LPP : Libur Permulaan Puasa

LHR : Libur Sekitar Hari Raya
EF : Hari belajar Efektif Fakultatif
KTS : Kegiatan Tengah Semester
US 1 : Ulangan Semester 1
US 2 : Ulangan Semester 2

R1 : Pembagian Rapor Semesterr 1
R2 : Pembagian Rapor Semester 2
 Semester I : 90 hari
 Semester II : 114 hari
 Hari belajar Efektif Fakultatif : 18 hari

Malang, 2 Juli 2012
 Kepala MTs Darul Falah

 Drs. Ahmad Muslih
 NIP. 196109291992031001

Libur Hari Besar

17 Agustus 2012	: Proklamasi Kemerdekaan RI	1 Januari 2013	: Tahun Baru Masehi	9 Mei 2013	: Kenaikan Isa Almasih
19-20 Agustus 2012	: Hari Raya Idul Fitri 1433 H	24 Januari 2013	: Maulid Nabi Muhammad SAW	25 Mei 2013	: Hari Raya Waisak 2567
26 Oktober 2012	: Hari Raya Idhul Adha 1433 H	10 Februari 2013	: Tahun Baru Imlek 2563	6 Juni 2013	: Isro' Mikroj 1434 H
15 November 2012	: Tahun Baru Hijriah 1434 H	12 Maret 2013	: Hari Raya Nyepi Tahun Saka 1935		
25 Desember 2012	: Hari Raya Natal	29 Maret 2013	: Wafat Isa Al-Masih		

CATATAN :

1. Libur Hari Besar Tahun 2013 menyesuaikan Kalender Tahun 2013
2. Libur pada Hari H Pilkada menyesuaikan jadwal pelaksanaan Pilkada di Kab/Kota masing-masing.

S I L A B U S

Nama Sekolah : Madrasah Tsanawiyah darul Falah Pakisaji Malang
Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Kelas / Program : VIII
Semes ter : Genap
Standar Kompetensi : Memahami Akhlak terpuji Pada Diri Sendiri
Alokasi Waktu per semester : 28 JP

KOMPE TENS DASAR	NILAI BUDAYA DAN KARAKTE R BANGSA	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER/BA HAN/ ALAT
---------------------------------	--	--------------------------------	----------------------------------	--	------------------	--------------------------	--------------------------------

<p>Menerapkan akhlak terpuji terhadap diri sendiri</p> <p>Menjelaskan pengertian tawakkal, ikhtiyar, sabar, syukur, dan qona'ah</p> <p>Menunjukkan pengertian tawakkal, ikhtiyar, sabar, syukur, dan qona'ah</p> <p>Menunjukkan pengertian tawakkal, ikhtiyar, sabar,</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tanggung Jawab ➤ Jujur ➤ Disiplin ➤ Rendah hati ➤ Kerja sama 	<p>1. Membaca pengertian tawakkal, ikhtiyar, sabar, syukur, dan qona'ah</p> <p>2. Menunjukkan pengertian tawakkal, ikhtiyar, sabar, syukur, dan qona'ah</p> <p>3. Menyebutkan dampak positif perilaku tawakkal, ikhtiyar, sabar, syukur, dan qona'ah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Melalui mendengarkan guru membaca Ayat Al Qur'an dan hadits siswa bias membaca dengan benar • Melalui metode jigsaw siswa mencari kata-kata sulit dalam ayat tersebut 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca QS Al Qashas: 79-82, Al Isra' 26, 27, 29, 30, QS Al Baqarah: 177 dan hadits tentang hidup sederhana dan perintah menyantuni para dhuafa • Mengartikan QS Al Qashas: 79-82, Al Isra' 26, 27, 29, 30, QS Al Baqarah: 177 dan hadits tentang hidup sederhana dan 	<p>Tes tulis dan lisan</p>	<p>2 jam</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Buku paket Qur'an Hadits yang relevan ➤ LKS Akidah Akhlak ➤ Internet ➤ Kertas ➤ Spidol ➤ Laptop ➤ LCD Proyektor
---	--	--	--	--	----------------------------	--------------	---

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : Madrasah Tsanawiyah

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak

Pokok Bahasan : 2.1. Menerapkan Akhlak Terpuji

Sub Pokok Bahasan : 2.1.1 Menerapkan akhlak terpuji terhadap diri sendiri

Menjelaskan pengertian tawakkal, ikhtiyar, sabar, syukur, dan qona'ah

Menunjukkan pengertian tawakkal, ikhtiyar, sabar, syukur, dan qona'ah

Menyebutkan dampak positif perilaku tawakkal, ikhtiyar, sabar, syukur, dan qona'ah

Kelas / semester : VIII/I

Waktu : 2 X 40 menit (3 pertemuan)

a. Tujuan Pembelajaran Khusus

Setelah proses pembelajaran, diharapkan siswa dapat:

1. Menjelaskan pengertian tawakkal, ikhtiyar, sabar, syukur, dan qona'ah
2. Menunjukkan pengertian tawakkal, ikhtiyar, sabar, syukur, dan qona'ah
3. Menyebutkan dampak positif perilaku tawakkal, ikhtiyar, sabar, syukur, dan qona'ah

b. Materi Pelajaran

1. Tawakkal Berarti berserah diri pada Allah setelah berusaha secara maksimal menurut kemampuan.
2. Ikhtiyar atau berusaha melakukansuatu kegiatan untuk mencapai suatu hasil.
Manusia wajib berusaha untuk mencapai hasil sesuai dengan kemampuannya.

3. Sabar berarti kuat dan tabah hati dalam menghadapi sesuatu. Orang yang sabar berarti rela atau ikhlas menerima kenyataan hidup tanpa mengeluh.
4. Syukur menyatakan terimakasih pada Allah atas karunia yang dilimpahkan pada dirinya. Syukur diucapkan lisan dan dilakukan dengan perbuatannya, yakni memanfaatkan karuninya sesuai petunjuk agama.
5. Qona'ah berarti rela menerima kenyataan hidup yang dihadapi, tidak mengeluh dan tidak pula menyesali nasib dirinya. Orang yang qona'ah berarti sabar, demikian pula sebaliknya.

c. Kegiatan belajar Mengajar

1. Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok yang beranggotakan 5 orang siswa.
2. Tahap kooperatif kepada setiap kelompok dibagikan teks A,B,C,D,E dan daftar pertanyaan.
3. Tahap "ahli", siswa yang menerima teks yang sama belajar dan bekerjasama (mereka ini berasal dari kelompok-kelompok kooperatif) dan mempersiapkan diri untuk menyampaikan isi teks kepada masing-masing anggota kelompok kooperatifnya.
4. Setiap anggota kelompok kembali ke kelompok kooperatif masing-masing. Dalam tahap lima serangkai masing-masing anggota kelompok kooperatif telah menjadi ahli dibidang informasi yang dipelajari pada tahap ahli, selanjutnya:
 - a. Setiap anggota menginformasikan atau mengajarkan isi teks atau informasi yang telah dikuasai kepada yang lain.

1. Buku Pendidikan Akhidah Akhlak untuk siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah
2. Buku pendidikan Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah
3. Buku penunjuang lainnya

f. Penilaian

1. Prosedur Proses Belajar
 - a. Penilaian proses belajar
 - b. Penilaian hasil belajar
2. Alat penilaian tes tulis dan tes lisan
 - a. Jelaskan pengertian tawakkal, ikhtiyar, sabar, syukur, dan qona'ah?
 - b. Berikakan contoh orang-orang yang berakhlak terpuji?
 - c. Sebutkan macam-macam akhlak yang terpuji kepada Allah?
 - d. Bagaimana dampak positif Akhlak terpuji?
 - e. Bagaimana dampak negatif bagi orang yang tidak berakhlak terpuji¹?

Jadi, kegiatan belajar mengajar pendidikan Akidah akhlak dengan metode Jigsaw akan dapat memperkaya khasanah pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah. Dengan adanya tehnik Jigsaw dapat menjadikan kegiatan belajar mengajar Akidah Akhlak lebih “mengasyikkan” karena semua kegiatan diarahkan kepada pemberian kesempatan bagi pengalaman belajar siswa dengan materi-materi yang autentik. Efektifitas penggunaan metode Jigsaw harus menyentuh wilayah terpenting dalam pembelajaran Akidah Akhlak, yaitu penanaman pengalaman belajar beragama dengan aspeknya secara nyata.

¹ Halimatus Sakdiyah, *Efektivitas Model Jigsaw Terhadap Prestasi Belajar Fisika Siswa Kelas 1 SMU Negeri 3 Pamekasan*, Program Sarjana UNM, Tesis tidak diterbitkan, 2002

DOKUMENTASI PROSES KBM DI KELAS

Foto siswa dalam mempresentasikan materi akhlak terpuji



Foto pembimbingan terhadap siswa dalam memahami materi akhlak terpuji



Foto siswi-siswi berdiskusi dengan metode jigsaw



Foto dialog siswi dengan teman-temannya dengan materi akhlak terpuji



Foto tampak depan sekolah darul falah pakisaji



Foto aktifitas siswa-siswa berdiskusi dengan metode jigsaw



Foto siswi ketika mengikuti ekstra kurikuler drum band



Foto siswa-siswi dalam kegiatan baris-berbaris mempersiapkan lomba 17 agustus-an



BUKTI KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Mohammad Alimin
NIM : 07110152
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Dosen Pembimbing : Nurul Yaqien, M.Pd
Judul Proposal : Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Metode Jigsaw Pada Materi Akhlak Terpuji Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Pakisaji.

No	Tanggal	Konsultasi	Tanda Tangan
1	23 Pebruari 2013	Konsultasi BAB I,II,III	1.
2	22 April 2013	Revisi BAB I,II,III	2.
3	15 Mei 2013	ACC BAB I,II,III	3.
4	1 Juni 2013	Konsultasi BAB IV	4.
5	8 Juni 2013	Revisi BAB IV	5.
6	15 Juni 2013	Konsultasi BAB V, VI	6.
7	24 Juni 2013	Revisi BAB V,VI	7.
8	1 Juli 2013	ACC BAB I - VI	8.

Malang, 4 Juni 2013
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
Dan Keguruan

Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP.196504031998031002

BIODATA MAHASISWA

Nama : Mohammad Alimin
NIM : 07110152
Tempat Tanggal Lahir : Lamongan, 05 Pebruari 1988
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Tahun Masuk : 2007
Alamat Rumah : Jl. Sepanggung No. 3 Desa Prijeg Kecamatan
Karang Geneng Lamongan.
No. Tlpn/Hp : 085649856762

Riwayat Pendidikan

1. Taman Kanak-kanak Prijeg Lamongan
2. SDN Prijeg Lamongan
3. SMPN 1 Laren Lamongan
4. SMAN 1 Batu Malang
5. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Riwayat Organisasi

1. Pengurus HMJ PAI Fakultas Tarbiyah UIN Maliki Malang 2008-2009
2. Pengurus SEMA-U UIN Maliki Malang 2009-2010
3. Pengurus PMII Rayon "Kawah" Chondrodimuko Fakultas Tarbiyah 2010-2012
4. Pengurus Komisariat PMII Sunan Ampel UIN Maliki Malang 2012-2013
5. Pengurus Cabang PMII Kota Malang 2012-2013
6. Pengurus PSHT UIN Malang 2008-2010